



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

Jalan Jenderal Sudirman, Pintu Satu Senayan, Jakarta 10270

Telp. (021) 57946089

Laman: www.rsitedikti.go.id

Nomor : 850 /A4.1/HK/2018 15 Februari 2018
Lampiran : satu berkas
Perihal : Penyampaian Salinan Keputusan Menteri
Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 196/KPT/I/2018

Yth. 1. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian di Jakarta
2. Ketua Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan di Kota Medan
3. Dirjen Kelembagaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi di Jakarta

Sehubungan dengan telah ditetapkannya Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 196/KPT/I/2018 tentang Izin Pembukaan Program Studi Dalam Rangka Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan di Kota Medan Menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan di Kota Medan yang diselenggarakan oleh Kementerian Pertanian, bersama ini kami sampaikan Salinan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.



Kepala Biro Hukum dan Organisasi,

Ani Nurdiani Azizah
NIP. 195812011985032001

SALINAN

KEPUTUSAN MENTERI RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 196/KPT/I/2018

TENTANG

IZIN PEMBUKAAN PROGRAM STUDI DALAM RANGKA PERUBAHAN BENTUK
SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN MEDAN DI KOTA MEDAN
MENJADI POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN DI KOTA MEDAN
YANG DISELENGGARAKAN OLEH KEMENTERIAN PERTANIAN

MENTERI RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan surat Menteri Pertanian Nomor B.3748/OT.020/A/09/2017 tanggal 27 September 2017, perlu memberikan izin Pembukaan Program Studi dalam rangka perubahan bentuk Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan di Kota Medan menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan di Kota Medan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 33 ayat (3) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, perlu menetapkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi tentang Izin Pembukaan Program Studi Dalam Rangka Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan di Kota Medan Menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan di Kota Medan yang Diselenggarakan oleh Kementerian Pertanian;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

3. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 14);
4. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 889);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 100 Tahun 2016 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 2009);
8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 494/M/Kp/VIII/2015 tentang Pemberian Kuasa Kepada Sekretaris Jenderal Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi untuk dan Atas Nama Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Menandatangani Keputusan Izin Pendirian, Perubahan Bentuk, Penutupan, Penyelenggaraan Program Studi pada Perguruan Tinggi Swasta, dan Penyelenggaraan Program Studi pada Perguruan Tinggi Negeri;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI TENTANG IZIN PEMBUKAAN PROGRAM STUDI DALAM RANGKA PERUBAHAN BENTUK SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN MEDAN DI KOTA MEDAN MENJADI POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN DI KOTA MEDAN YANG DISELENGGARAKAN OLEH KEMENTERIAN PERTANIAN.

KESATU : Memberikan izin pembukaan Program Studi:
a. Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan Program Sarjana Terapan;

b. Penyuluhan Perkebunan Presisi Program Sarjana Terapan;
dan

c. Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan Program Sarjana Terapan,

dalam rangka perubahan bentuk Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan di Kota Medan menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan di Kota Medan yang diselenggarakan oleh Kementerian Pertanian.

- KEDUA : Akreditasi Program Studi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU huruf a dan huruf b tetap dinyatakan sah dan berlaku serta wajib menyesuaikan dengan Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Program Studi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU huruf c dinyatakan memenuhi persyaratan minimum akreditasi.
- KEEMPAT : Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan di Kota Medan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU wajib:
- a. mengajukan akreditasi ulang terhadap Program Studi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - b. memenuhi standar nasional pendidikan tinggi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - c. melaksanakan sistem penjaminan mutu internal yang hasilnya diajukan kepada Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi atau lembaga akreditasi lainnya yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan untuk memperoleh akreditasi; dan
 - d. melaporkan hasil penyelenggaraan Program Studi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU paling lambat 1 (satu) bulan setelah akhir setiap semester kepada Menteri.
- KELIMA : Ketua Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan wajib menandatangani surat pernyataan bertanggung jawab untuk menyelenggarakan Program Studi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan menanggung semua akibat apabila dilakukan pencabutan izin Program Studi setelah dinyatakan tidak layak berdasarkan hasil evaluasi.
- KEENAM : Apabila Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan di Kota Medan tidak melaksanakan kewajibannya sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEEMPAT, akan dikenai sanksi administratif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

KETUJUH : Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku, penyelenggaraan Program Studi Penyuluhan Pertanian Program Sarjana Terapan dan Program Studi Penyuluhan Perkebunan Program Sarjana Terapan pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan di Kota Medan sebelum Keputusan Menteri ini ditetapkan diakui dan wajib menyesuaikan dengan Keputusan Menteri ini.

KEDELAPAN : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 13 Februari 2018

a.n. MENTERI RISET, TEKNOLOGI, DAN
PENDIDIKAN TINGGI REPUBLIK INDONESIA
SEKRETARIS JENDERAL,

TTD.

AINUN NA'IM
NIP 196012041986011001



Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi,

Ani Nurdiani Azizah
NIP 195812011985032001

2019-2023

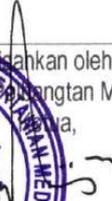
RENSTRA
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN



**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

**LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA STRATEGIS
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
2019-2023**



 Disiapkan oleh Senat Polbangtan Medan Mukhlis Yahya, Mukhlis Yahya, SP.MP NIP. 197003201993031001	 Diperiksa oleh Direktur Polbangtan Medan Ir. Yuliana Kansri, M.Si NIP. 196607081996022001	 Disiapkan oleh Ketua Tim Penyusun Mukhlis Yahya, SP.MP NIP. 197003201993031001
--	---	--

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayahNya penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan Tahun 2019 – 2023 ini dapat dioselesaikan dengan baik.

Rentsra ini mengacu pada Rencana Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian yang diarahkan pada tujuan dan sasaran penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia pertanian tahun 2015 – 2019 akan diwujudkan melalui pencapaian target utama yaitu : (1) peningkatan kemandirian kelembagaan petani; (2) peningkatan kapasitas aparatur pertanian dan non aparatur pertanian dan (3) peningkatan kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian. Target utama tersebut akan diwujudkan melalui Program Peningkatan Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Pertanian.

Renstra Polbangtan Medan merupakan dokumen yang menjadi acuan pelaksanaan kegiatan. Kondisi dan isu strategis serta kebijakan, program dan kegiatan yang menjadi impliaksi yang dijelaskan secara singkat dalam dokumen ini. Melalui Renstra ini Polbangtan Medan akan mampu memberikan sumbangan terhadap pembangunan pertanian dengan mendidik mahasiswa calon penyuluh ahli, dan asisten kebun yang siap menjalankan tugasnya mendukung tercapainya fungsi dan tujuan pembangunan pertanian.

Kami mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan sumbang saran dalam penyusun Renstra ini. Masukan, kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak akan membantu penyempurnaan dokumen ini.

Medan, Februari 2019
Direktur



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP.19660708 199602 2 001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Kondisi Umum.....	2
C. Potensi dan Permasalahan	22
D. Isu Strategis Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian.....	24
II. ANALISIS KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG DAN TANTANGAN (SWOT)	
A. Kekuatan (Strength)	29
B. Kelemahan (Weakness)	30
C. Peluang (Opportunity)	30
D. Tantang (Threat)	31
III. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	
A. Visi.....	34
B. Misi	35
C. Tujuan.....	36
D. Sasaran Strategis.....	38
IV. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI	
A. Arah Kebijakan.....	41
B. Strategi	42
V. PROGRAM, INDIKATOR KINERJA PROGRAM, INDIKATOR KINERJA KEGIATAN, TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	
A. Program	44
B. Indikator Kinerja Program	47
C. Target Kinerja	
VI. PENUTUP	51
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan berdiri berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 25/Permentan/OT.250/5/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36/Permentan/SM.220/8/2018 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian. Seiring dengan hal tersebut maka Renstra Polbangtan Medan harus disusun.

Rencana Strategis Politeknik Pembangunan Pertanian Medan (Renstra Polbangtan Medan) tahun 2019-2023 ini disusun dengan mengacu pada Rencana Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian 2015 – 2019 dan Grand desain Polbangtan Medan 2019-2039

Polbangtan Medan merupakan perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Pertanian yang menyelenggarakan pendidikan program vokasi dalam berbagai rumpun ilmu terapan untuk mendukung pembangunan pertanian. Saat ini, Polbangtan Medan menyelenggarakan program pendidikan D IV dengan tiga Program Studi yaitu Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi dan Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan.

Tujuannya adalah menyiapkan dan memenuhi kebutuhan tenaga ahli dibidang penyuluhan pertanian dan penyuluhan perkebunan yang berwawasan agribisnis dengan penguasaan teknis dan manajerial yang mampu secara mandiri mengelola dan mengembangkan usaha agribisnis secara produktif, efektif dan efisien untuk menunjang pembangunan pertanian selanjutnya Polbangtan Medan menghasilkan lulusan untuk memenuhi ketersediaan tenaga kerja di bidang pertanian sebagai *job creator* atau *job seeker* yang berkompeten.

Polbangtan Medan mempunyai fungsi pelaksanaan dan pengembangan pendidikan profesional, pelaksanaan penelitian terapan Penyuluhan Pertanian dan Perkebunan serta teknis perkebunan, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan

pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungannya, pelaksanaan administrasi umum, administrasi akademik kemahasiswaan dan alumni .

Pembangunan pertanian membutuhkan SDM pertanian yang profesional, kreatif, inovatif dan berwawasan global, guna terwujudnya pertanian industrial unggul berkelanjutan yang berbasis sumberdaya lokal untuk meningkatkan kemandirian pangan, nilai tambah, ekspor dan kesejahteraan petani.

Polbangtan Medan secara bertahap akan melengkapi sarana dan prasarana serta Sumber Daya Manusia yang dimiliki baik tenaga pendidik, tenaga kependidikan maupun administrasi dalam rangka menuju kampus yang bermartabat. Sarana dan prasarana yang ada dikembangkan dan ditingkatkan hingga memenuhi standar sarana dan prasarana pendidikan. Untuk memenuhi kebutuhan tenaga pendidik pada program studi yang akan dibentuk maka akan direkrut secara bertahap dosen-dosen dengan kualifikasi bidang ilmu yang dibutuhkan disertai dengan peningkatan jenjang pendidikan dosen yang telah ada.

Untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, Polbangtan Medan memiliki visi, misi, sasaran, kegiatan dan indikator Kinerja utama yang dituangkan dalam Renstra Polbangtan Medan. Polbangtan Medan kedepannya akan menjadi kampus yang bermartabat dan dilakukan secara bertahap hingga tahun 2039. Polbangtan Medan menjadi kampus yang bermartabat dalam arti (1) Pendidikan yang menuju kepada pendidikan bertaraf internasional; (2) Penelitian terapan yang bermanfaat bagi masyarakat; (3) Pengabdian kepada masyarakat yang dibutuhkan dan diakui keberadaannya serta bermanfaat; (4) Sumberdaya manusia yang profesional, mandiri, berdaya saing dan beriman serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; (5) Sarana dan prasarana yang terstandarisasi; (6) Pembiayaan yang memadai kebutuhan penyelenggaraan pendidikan vokasi; (7) lulusan yang kompeten, professional, mandiri, dan berdaya saing di bidang pertanian dan perkebunan serta berjiwa pengabdian kepada bangsa dan Negara.

B. Kondisi Umum

Kondisi umum Polbangtan Medan perlu dianalisis untuk memperoleh gambaran umum tentang kondisi yang ada sebagai landasan untuk membuat seluruh rencana

program dalam upaya memperbaiki kondisi tersebut menuju kondisi yang dicita-citakan dalam kurun waktu lima tahun, dengan menggunakan Visi Polbangtan Medan dan Visi pembangunan pertanian sebagai patokan utama. Maka, analisis yang perlu dilakukan bersifat diagnostik sekaligus prospektif. Analisis diagnostik dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelebihan dan kelemahan dalam kondisi yang ada. Sebaliknya, analisis prospektif dilakukan untuk memperoleh gagasan-gagasan pengembangan untuk mengubah kondisi yang ada menjadi kondisi yang diinginkan.

Hasil telaah diagnostik tersebut diharapkan dapat menjalankan fungsi-fungsi berikut:

1. Memberikan dasar perencanaan agar Renstra ini sesuai dengan paradigma pengembangan Polbangtan Medan yang telah digariskan dalam Grand Desain Polbangtan Medan.
2. Memberikan petunjuk sebagai dasar untuk memilih, menetapkan, dan merumuskan beberapa isu yang memiliki nilai strategis yang akan menghasilkan dampak positif di dalam organisasi Polbangtan Medan.
3. Menjadi sumber untuk mengidentifikasi, memilih, menetapkan dan merumuskan strategi pengembangan yang dapat dijadikan sebagai dasar kebijakan dan program-program pengembangan yang memiliki nilai strategis.
4. Memberi acuan dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat) di Polbangtan Medan.

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan didirikan berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.58 Tahun 2002 tanggal 13 Agustus 2002 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan, Magelang, Gowa, dan Manokwari.

Organisasi dan tata kerja STPP Medan secara khusus diatur melalui keputusan Menteri Pertanian RI dengan SK nomor 549/Kpts/OT.210/9/2002, tanggal 24 September 2002 tentang Organisasi dan tata Kerja Pendirian Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan.

Seiring adanya Peraturan Menteri Riset dan Teknologi No. 50 Tahun 2015 tentang pendirian, perubahan, pembubaran perguruan tinggi negeri dan pendirian, perubahan, pembubaran perguruan swasta, maka kelembagaan pendidikan khususnya sekolah tinggi mengalami transformasi kelembagaan menjadi bentuk Politeknik. Statuta Nomor 36/PERMENTAN/SM.22/8/2018 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian, maka

berdasarkan peraturan tersebut Politeknik Pembangunan Pertanian Medan yang semula dengan nama STPP Medan berubah menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan.

Politeknik Pembangunan Pertanian Medan adalah lembaga pendidikan tinggi kedinasan yang diselenggarakan oleh Kementerian Pertanian. Penyelenggaraan Polbangtan Medan dibawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian. Polbangtan Medan merupakan transformasi dari Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan yang didirikan pada tanggal 25 Juni 2018. Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan merupakan pendidikan vokasi yang menyelenggarakan program D-IV terbentuk berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 25/Permentan/OT.250/5/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36/Permentan/SM.220/8/2018 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian.

Polbangtan Medan memiliki tujuan ke depannya, sebagai pendidikan vokasi yang diakui oleh nasional dan internasional, Polbangtan Medan akan menuju *world class*, menjadi pendidikan tinggi vokasi yang menghasilkan lulusan, menyelenggarakan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, memiliki sarana prasarana, sumberdaya manusia, pendanaan dan kerjasama yang bertaraf internasional di tahun 2029.

Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan profesional Penyuluhan Pertanian dan Perkebunan;

- a. Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran dibidang terapan
- b. Pelaksanaan penelitian terapan Penyuluhan Pertanian dan Perkebunan serta teknis Perkebunan;
- c. Pelaksanaan pengabdian masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan hubungan dengan lingkungannya;
- e. Pelaksanaan administrasi umum, akademik, dan kemahasiswaan.

1. Sumber Daya Manusia

Kurikulum yang telah dirancang secara tepat sesuai dengan keberadaan peserta didik akan menghasilkan lulusan yang kompetitif sesuai dengan tuntutan Dunia Usaha Dunia Industri/DUDI. penyuluhan maupun industri akan selalu dikaitkan dengan

peningkatan mutu para tenaga pendidik yang berkualitas dan memiliki kompetensi sesuai bidang keahliannya. Dosen dapat dikatakan sebagai struktur determinan dalam mengembangkan potensi mahasiswa dalam mendekati tujuan pendidikan, karena itu mutu sumber daya dosen perlu direncanakan pengembangannya agar para dosen berkemampuan untuk:

- a. Memiliki pengetahuan, keterampilan dan perhatian terhadap mutu potensi (intelektual, emosi, ketrampilan) mahasiswa melalui berbagai cara seperti : pengamatan, wawancara, angket dan lain-lain.
- b. Membantu mahasiswa mengembangkan potensi yang baik (positif) serta memberi arahan dalam menghilangkan pembawaan atau kebiasaan mahasiswa yang buruk
- c. Menginformasikan, memperlihatkan kepada mahasiswa tentang berbagai peran atau tugas orang dewasa dalam keluarga, lembaga tempat bekerja dan masyarakat dengan berbagai bidang keahlian, keterampilan agar mahasiswa memilih sesuai dengan minat dan bakat mereka.
- d. Memperhatikan perkembangan potensi mahasiswa untuk mengetahui apakah minat dan bakat mereka telah tersalurkan dengan baik atau sebaliknya.
- e. Memberikan wawasan dan bimbingan terutama ketika mahasiswa perwaliannya menemui kesulitan dalam pengembangan potensi mereka atau suasana belajar dan atau ketenangannya mengalami gangguan.
- f. Menyajikan setiap mata kuliah secara menarik, menyenangkan dan efektif, baik di dalam maupun di luar kelas.
- g. Meningkatkan keahlian sesuai dengan bidang ilmunya dan keterampilan dalam mengajarkannya melalui *short-course*, studi-lanjut, sehingga mampu mengembangkan logika dan rasionalitas mahasiswa.

Proyeksi kebutuhan dosen Polbangtan Medan disesuaikan dengan jumlah mahasiswa yang kuliah di Polbangtan Medan. Kebutuhan dosen Polbangtan Medan diproyeksi, mengalami perkembangan sesuai dengan jumlah mahasiswa baru yang diterima setiap tahun. Kondisi idealnya sesuai PERMENTAN No. 11/Permentan/SM.220/5/2017 tentang standar Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian bahwa ratio dosen dan mahasiswa adalah 1 : 30.

Jumlah mahasiswa Polbangtan Medan pada tahun 2019 berjumlah 761 orang yang terdiri dari mahasiswa Program studi Pertanian Berkelanjutan adalah 289 orang, Program studi Penyuluhan Perkebunan Presisi berjumlah 334 orang, dan Program Studi Teknologi produksi Tanaman Perkebunan berjumlah 138 orang.

Rencana tahapan pengembangan mahasiswa selama lima tahun ke depan dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Rencana Jumlah Mahasiswa Lima Tahun 2019 - 2023

No	Uraian	Rencana tahapan Pengembangan (orang)					
		2019	2020	2021	2022	2023	
1.	Mahasiswa Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan	289	285	276	276	280	
2.	Mahasiswa Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi	334	323	273	279	280	
3.	Mahasiswa Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan	138	208	278	280	280	
4.	Mahasiswa Program Studi Agroindustri kopi		35	70	105	140	

Jumlah keseluruhan dosen tetap Polbangtan Medan 25 orang yang terdiri dari Program studi Pertanian Berkelanjutan adalah 9 orang, Program studi Penyuluhan Perkebunan Presisi berjumlah 9 orang, dan Program Studi Teknologi produksi Tanaman Perkebunan berjumlah 7 orang. Untuk calon dosen tahun 2019 Polbangtan Medan berjumlah 13 orang. Rencana pada tahun 2020 akan di buka program studi baru yaitu Agroindustri Kopi. Pembukaan prodi baru ini disertai dengan pengembangan dosen sesuai dengan bidang keahliannya.

Rencana tahapan pengembangan dosen selama lima tahun ke depan dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2. Jumlah Kebutuhan Dosen Berdasarkan Ratio Mahasiswa Tahun 2019 – 2023

No	Uraian	Rencana tahapan Pengembangan (orang)					
		2019	2020	2021	2022	2023	
1.	Dosen Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan	9	9	11	11	11	
2.	Dosen Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi	9	9	11	11	11	
3.	Dosen Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan	7	8	11	11	11	
4.	Dosen Program Studi Agroindustri Kopi		6	7	7	8	

Dosen sebagai tenaga pendidik memiliki tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sehingga seorang dosen memiliki peran sentral dan strategis untuk menentukan tinggi-rendahnya kualitas suatu perguruan tinggi. Untuk tercapainya tujuan itu, maka diperlukan kebijakan dan strategi pengembangan untuk peningkatan kompetensi.

Penataan sistem pendidikan tinggi merupakan langkah strategis yang berfungsi untuk memperbaiki kinerja perguruan tinggi disatu sisi dan mengantisipasi semakin ketatnya persaingan antara perguruan tinggi. Perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan serta peningkatan relevansi dan kualitas pendidikan tinggi merupakan strategi yang akan dilaksanakan oleh Polbangtan Medan lima tahun ke depan melalui berbagai kebijakan dan program strategis sebagai berikut :

a. Penambahan Dosen

Proyeksi kebutuhan dosen disesuaikan dengan jumlah mahasiswa yang kuliah di Polbangtan Medan. Kebutuhan dosen Polbangtan Medan diproyeksi, mengalami perkembangan sesuai dengan jumlah mahasiswa baru yang diterima setiap tahun. Kondisi idealnya sesuai dengan ketentuan Dikti, ratio Dosen-Mahasiswa = 1:30. Proyeksi

kebutuhan Dosen 5 (lima) tahun ke depan untuk Prodi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan dengan jumlah mahasiswa 280 orang maka jumlah Dosen yang di butuhkan 11 orang. Prodi Penyuluhan Perkebunan Presisi dengan jumlah mahasiswa 280 orang maka jumlah Dosen yang di butuhkan 11 orang, demikian pula untuk Prodi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan dengan jumlah mahasiswa 280 orang maka jumlah Dosen yang di butuhkan 11 orang. Sedangkan untuk rencana Prodi Agroindustri Kopi dengan jumlah mahasiswa 140 maka jumlah dosen di rencanakan 8 orang.

Berdasarkan kebijakan operasional yang akan dilaksanakan dalam rangka penataan sistem pendidikan tinggi, maka strategi yang akan dilaksanakan adalah meningkatkan proporsi dosen yang berpendidikan S2 untuk melanjutkan S3 dan meningkatkan jumlah penerimaan dosen baru yang berpendidikan minimal S2 sesuai dengan bidang studi yang diprioritaskan.

b. Studi Lanjut

Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik sesuai dengan UU No. 14 tentang Guru dan Dosen Pasal 46 ayat 1 dan 2 yakni kualifikasi akademik dosen diperoleh melalui pendidikan tinggi program pascasarjana yang terakreditasi sesuai dengan bidang keahlian. Kualifikasi akademik minimum yaitu lulusan program magister.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan memenuhi tuntutan perundang-undangan, maka Polbangtan Medan mengambil kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidik yaitu: Peningkatan proporsi dosen yang berpendidikan S2 untuk melanjutkan S3. Peningkatan jumlah penerimaan dosen baru sesuai dengan bidang studi diprioritaskan pada bidang keilmuan penyuluhan dan agroekoteknologi.

Sesuai kebijakan Polbangtan Medan yaitu meningkatkan kualitas dosen, yang berpendidikan S2 untuk melanjutkan studi ke S3, maka diharapkan pada tahun 2023, 80% dosen telah berpendidikan S3. Dari 24 dosen yang berpendidikan S2 yang saat ini sedang melanjutkan studi S3 sebanyak 7 orang.

Rencana kebutuhan dosen pada empat prodi yang diselenggarakan Polbangtan Medan dimana kebutuhan dosen dikategorikan dengan memperhatikan kondisi saat ini dan waktu yang akan datang berdasarkan kompetensi atau bidang keilmuan dosen dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Pemetaan Dosen 2019-2023

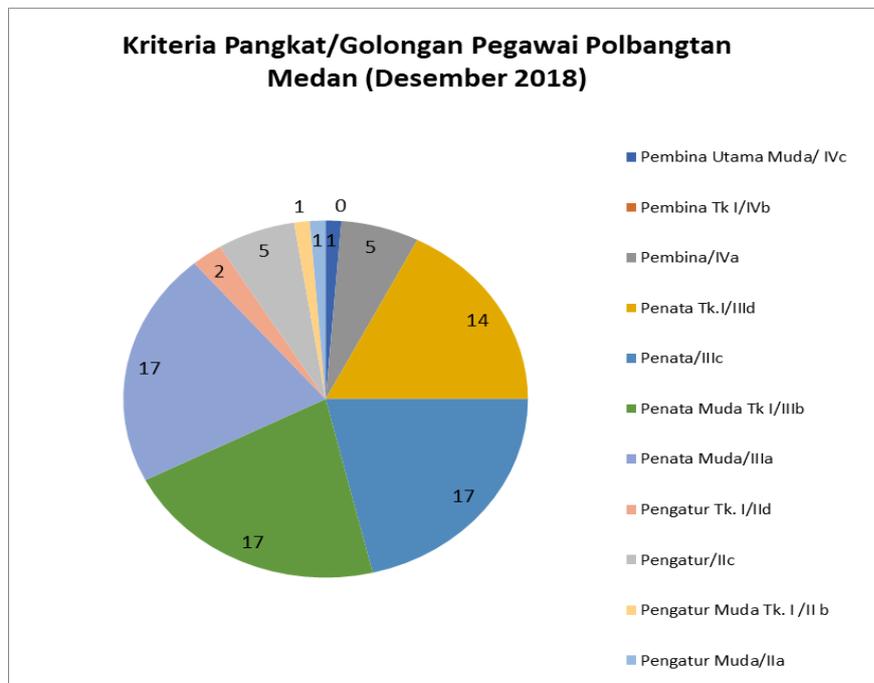
Program Studi		Tersedia (org/spesialisasi)			Kebutuhan (org/spesialisasi)			Usulan (org)	
		Bidang Keilmuan	S2	S3	Bidang Keilmuan	S2	S3	S2	S3
1	Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan	Penyuluhan Pembangunan	1		Ilmu Pangan	1	1	1	1
		Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan		1	Manajemen Agribisnis		1		1
		Ekonomi Pertanian	1		Ekonomi Pertanian	1	1	1	1
		Ilmu Pertanian	3		Mekanisasi Pertanian	1		1	
		Pengelolaan Sumber Daya Lingkungan	1		Pengelolaan Sumber Daya Lingkungan	1		1	
		Teknologi Hasil Pertanian	1		Ilmu Pertanian	1	1	1	1
		Agribisnis	1		Teknologi Benih/Pemuliaan Tan		1		1
		Jumlah	8	1		5	5	5	5
2	Penyuluhan Perkebunan Presisi	Ilmu Kimia	1		Penyuluhan	2	1	2	1
		PWD	1		Agronomi	1	1	1	1
		Ilmu Pertanian/Pembangunan Pert		1	Perencanaan Wilayah	1		1	
		Ilmu Pertanian	3		HPT	1		1	
		Mekanisasi	1		Teknologi Informasi Komputer	1		1	
		Pengolahan Hasil Pertanian	2						
		Jumlah	8	1		6	2	6	2
3	Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan	Ilmu Kimia	1		Mekanisasi Pertanian	1		1	
		Teknologi Pertanian	1		Manajemen		1		1
		Ilmu Tanaman	3						
		Ekonomi Pertanian		1	Agribisnis	1		1	

Program Studi	Tersedia (org/spesialisasi)			Kebutuhan (org/spesialisasi)			Usulan (org)	
	Bidang Keilmuan	S2	S3	Bidang Keilmuan	S2	S3	S2	S3
	Ilmu Tanah	1		Teknologi Benih/Pemuliaan Tan		1		1
				Psikologi	1		1	
				Agronomi	1		1	
				Statistik Pertanian	1		1	
				Ilmu Tanah	1	1	1	1
	JUMLAH				6	3	6	3
Agroindustri Kopi	Agribisnis		1	Agronomi	1		1	
	Agroekoteknologi	1		Ilmu Pangan	1	1	1	1
	Ilmu Pangan	1		Teknik Industri Pertanian	1		1	
	JUMLAH				3	1	3	1

Keterangan :

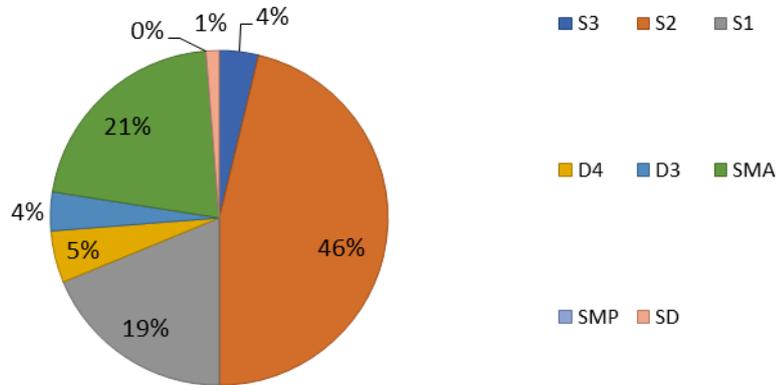
1. Bidang Keahlian warna merah : dosen sedang tugas belajar
2. Bidang Keahlian warna biru : calon dosen dan non dosen tugas belajar

Untuk melihat kondisi SDM di Polbangtan Medan pada saat ini, maka dilakukan pengelompokan sumber daya dalam berbagai kategori seperti gambar berikut ini.



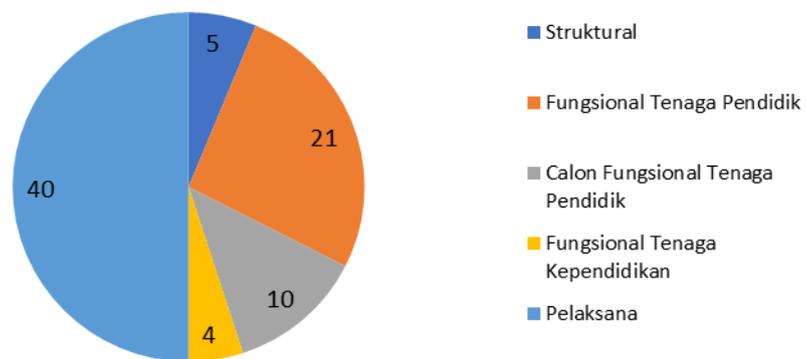
Gambar 1. Kriteria Pangkat/ Gol. Pegawai Polbangtan Medan

Kriteria Pendidikan Terakhir Pegawai Polbangtan Medan (Desember 2018)

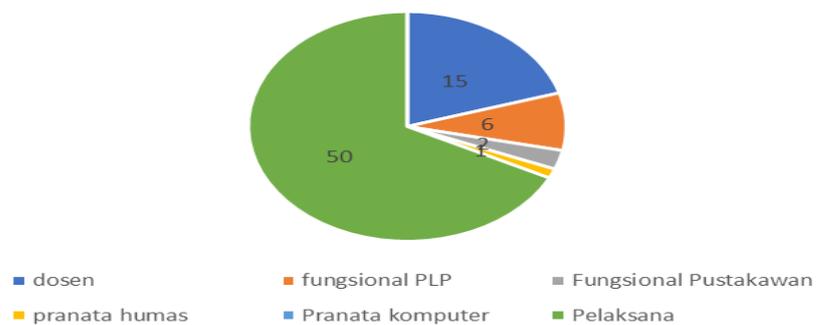


Gambar 2. Kriteria Pendidikan Terakhir Pegawai Polbangtan

Kriteria Jabatan Pegawai Polbangtan Medan (Desember 2018)



Rencana Kebutuhan Pegawai Polbangtan Medan 2019-2023



Gambar. Rencana Kebutuhan Pegawai 2019-2023



Gambar. Jumlah pegawai berdasarkan Jenis Kelamin

2. Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung proses pembelajaran bagi mahasiswa agar bisa berjalan optimal, maka didukung oleh sarana dan prasarana baik khusus sarana akademik maupun sarana non akademik. Prasarana yang dimiliki saat ini berupa prasarana pendukung proses pembelajaran meliputi perkuliahan, praktik, dan praktikum, dan prasarana pendukung non akademik. Untuk mendukung jurusan Pertanian dan Perkebunan masih dibutuhkan prasarana praktikum berupa laboratorium yang mendukung proses pembelajaran pada jurusan Pertanian dan Perkebunan. Secara umum kondisi prasarana saat ini sudah mencapai 90%. Untuk mengatasi kekurangan tersebut dilakukan melalui kerjasama dengan stakeholder seperti Fakultas Pertanian Jurusan Teknologi Pertanian USU, Dinas Pertanian Provinsi Sumut, BPTP, PPKS, Balai Besar Karantina Belawan Perkebunan PTPN III Holding dan lain-lain. Prasarana Polbangtan Medan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Prasarana Polbangtan Medan Tahun 2018

No	Nama Bangunan	Ukuran	Keterangan
1.	Ruang Kuliah / kelas	776 m ²	9 unit
2.	Ruang Kerja Bagian Umum	108 m ²	1 unit

No	Nama Bangunan	Ukuran	Keterangan
3.	Ruang Perpustakaan	180 m ²	1 Unit
4.	Ruang Rapat	96 m ²	1 Unit
5.	Ruang Aula	606 m ²	1 Unit
6.	Ruang Kerja Direktur Polbangtan Medan	72 m ²	1 Unit
7.	Ruang Kerja Direktur	56 m ²	1 Unit
8.	Ruang Kerja BAAKA	108 m ²	1 Unit
9.	Ruang Kerja UPPM	72 m ²	1 Unit
10.	Laboratorium Bahasa	96 m ²	1 Unit
11.	Ruang Kerja Jurusan Perkebunan	72 m ²	1 Unit
12.	Ruang Kerja Jurusan Pertanian	64 m ²	1 Unit
13.	Ruang Kerja Multimedia	118 m ²	1 Unit
15.	Ruang Lab.Tanah	64 m ²	1 Unit
15.	Ruang Kultur Jaringan	80 m ²	1 Unit
16.	Lahan Kampus	21.593 m ²	
17.	Gudang Peralatan	180 m ²	
18.	Asrama Mahasiswa (1)Edelweis (2)Lavender (3)Flamboyan (4)Rosella (5)Raflessia (6)Arenga Pinata	448 m ² 251 m ² 233 m ² 458 m ² 804 m ² 248 m ²	1 Unit 1 unit 1 unit 1 unit 1 unit 1 unit
19.	Rumah Dinas Karyawan	2292 M2	43 Unit
20.	Mess	200 M2	1 unit
21.	Lab.THP	128 M2	1 unit

No	Nama Bangunan	Ukuran	Keterangan
22.	Dapur Asrama	146 m ²	1 unit
23.	Ruang makan	621 m ²	1 unit
24.	Green Haouse (Rumah Kaca)	288 m ²	2 unit
25.	Lath Haouse (screnhaouse/ jala)	150 m ²	1 unit
26.	Rumah Bokasi	70 m ²	1 Unit
27.	Bengkel Latih	500,5 m ²	1 unit
28.	Ruang arsip	27 m ²	1 unit
29.	Koperasi	35 m ²	1 unit
30.	Gudang Hasil Perkebunan	70 m ²	1unit
31.	Gudang Hasil Pertanian	56 m ²	1 unit
32.	Ruang Teknologi dan Informasi	200 m ²	1 unit
33.	Pos Satpam	48 m ²	2 unit
34.	Mesjid	200 m ²	1 unit
35.	Gedung Bangunan Perbenihan	150 m ²	1 unit
36.	Gedung Teknologi Informasi Penyuluhan Pertanian	200 m ²	1 Unit
37.	Halaman rumah dinas dan halaman asrama.	24.836 m ²	
38.	Jaringan Telepon	2 unit	
39.	Kendaraan Roda 2	8 unit	
40.	Kendaraan Roda 4	9 unit	
41.	Kendaraan Roda 3 (viar)	3 unit	
42.	Bus (muatan 28 orang)	1 unit	

Dalam hal ini yang menjadi faktor penghambat adalah jumlah, jenis, mutu sarana dan prasarana. Disamping itu pengelolaan dan terutama pemeliharannya menjadi kendala. Mengingat semakin padatnya kegiatan dan bertambahnya jenis kegiatan seperti penelitian dan pengabdian pada masyarakat maka pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana perlu mendapat perhatian yang serius. Perlu ditekankan kepada setiap unit untuk menjaga sarana prasarana yang sudah ada. Pengadaan atau pembangunan prasarana dalam lima tahun ke depan harus benar-benar dihitung prioritasnya karena beban pemeliharaan juga besar.

Bahan pustaka berupa buku teks yang relevan dengan bidang program studi dengan mengikuti format tabel 5 berikut:

Tabel 5. Jumlah bahan referensi bacaan di Perpustakaan

No.	Jenis Koleksi	Tahun 2018
1.	Koleksi Umum	4834 Eks.
2.	Pertanian dan Perkebunan	6420 Eks.
3.	Koleksi Referensi: - Ensiklopedia - Kamus	1.139 Eks. 12 Eks. 106 Eks.
4.	Jurnal Internasional	9.374 Artikel
5.	KIPA/Tugas akhir	689 Judul
6.	CD-ROM	374 Keping
7.	Folder, Leaflet dan Brosur	285 Judul
8.	Jurnal dan Majalah	1.939 Eks.
9.	Jurnal Nasional (Elektronik)	8 Judul
10.	E-book	15 Judul

Tabel 6. Data Buku berdasarkan Profil Koleksi

No.	Subjek	Tahun 2018 (eks.)
1.	Karya Umum	680
2.	Ilmu Filsafat, Psikologi	111
3.	Agama	870

No.	Subjek	Tahun 2018 (eks.)
4.	Ilmu Sosial	1.839
5.	Bahasa	226
6.	Ilmu Murni	809
7.	Ilmu Terapan	6.420
8.	Kesenian	114
9.	Kesusastraan	110
10.	Geografi, Sejarah Umum	75

Tabel 7. Dokumen yang Telah Dialih Bentukkan ke Format PDF

No.	Jenis Dokumen	Tahun 2018
1.	KIPA	675 Judul
2.	Artikel Jurnal Agrica ekstensia	58 Judul
3.	Folder dan Brosur, Leaflet	101 Judul

Tabel 8. Alat perlengkapan pada Bengkel Latih dan Laboratorium

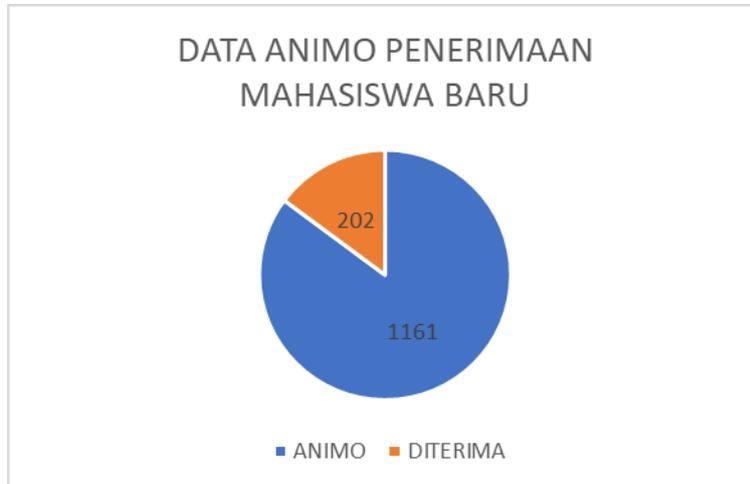
No	Nama Laboratorium	Jenis Peralatan & tahun produksi	Jumlah Unit
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Bengkel Latih	- Traktor kecil - Traktor besar Mengelola lahan praktek mahasiswa sejak tahun - Combine Planning Machine - Alat Pengolahan Lainnya (Transplanter) - Cultivator - Dryer (alat Pengering) - Portabel water pump - Portabel water pump MBI-P-100 - Kendaraan Roda 3	6 unit 6 unit 2 unit 2 unit 2 unit 1 unit 2 unit 1 unit 4 unit
2	Alat Lab PHP	- Alat pembuat coklat - Mesin Sangrai Kakao - Mesin Pengupas dan pemisah kulit - Mesin pemasta kasar - Mesin pemasta kasar	1 unit 1 unit 1 unit 1 unit 1 unit

No	Nama Laboratorium	Jenis Peralatan & tahun produksi	Jumlah Unit
(1)	(2)	(3)	(4)
		- Mesin penghalus lanjut	1 unit
		- Mesin Choncing	1 unit
		- Memproduksi coklat yang siap makan mulai tahun 2015	1 unit
		- Alat pembuat nata decoco	1 unit
		- Oven	1 unit
		- Pengeringan biji-bijian	1 unit
		- terilasaki alat-alat_nata	1 unit
		- Kulkas	1 unit
		- Frezeer	1 unit
		- Vacum Oven	1 unit
		- Germinator	1 unit
		- PH	1 unit
		- Alat prosesing Kopi	1 Perangkat
		- Alat prosesing Kakao	1 Perangkat
	Lahan Tanah	a. Halaman kantor	17.815,6 m2
		b. Lapangan parkir beton	80 m2
		c. Lapangan parkir komblok	100 m2
		d. Laboratorium Lapangan	5,32 Ha
		e. Lahan Praktek Produksi Pertanian	4,00 Ha
		f. Lahan Praktek Produksi Perkebunan	5.00 Ha
		g. Kebun Koleksi Kelapa sawit	1,78 Ha

3. Mahasiswa

Mahasiswa yang dididik di Polbangtan Medan merupakan mahasiswa yang berasal dari Aparatur Sipil Negara atau dapat berasal dari lulusan umum yang memenuhi persyaratan administrasi dan persyaratan akademik sesuai dengan kebutuhan pembangunan pertanian. Prioritas penerimaan mahasiswa baru ditekankan bagi anak petani pelaku utama pertanian, lulusan SLTA/MA/ Jurusan IPA dan SMK-PP yang memiliki minat bidang pertanian dengan didukung nilai ijazah. Polbangtan Medan menanggung seluruh biaya pendidikan termasuk di dalamnya akomodasi dan konsumsi. Dalam sistem penerimaan mahasiswa baru Polbangtan Medan memiliki 5 (lima) jalur pendaftaran yakni (1) Tugas Belajar, (2) Undangan, (3) Kerjasama, (4) Umum dan (5) Prestasi, olahraga, seni, keilmuan dan minat (POSKM). Selain itu juga memberikan prioritas tersendiri bagi

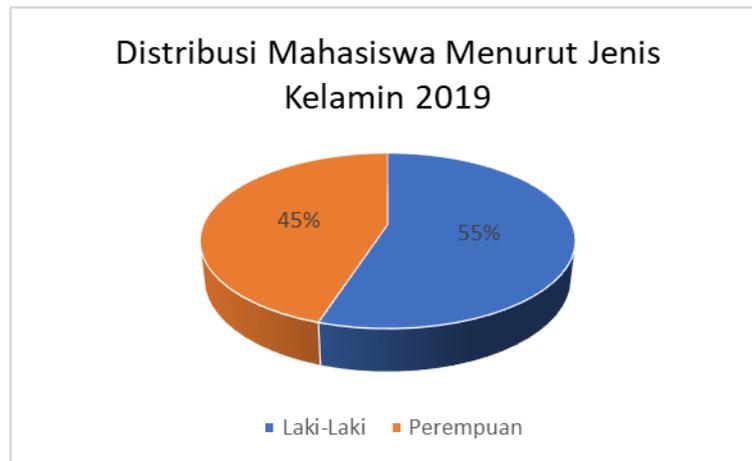
calon mahasiswa dari daerah 3 (tiga) T yaitu terpencil, tertinggal dan terluar namun memiliki potensi besar untuk pengembangan pertanian (daerah potensial).



Gbr. Data animo penerimaan mahasiswa Baru Tahun 2018

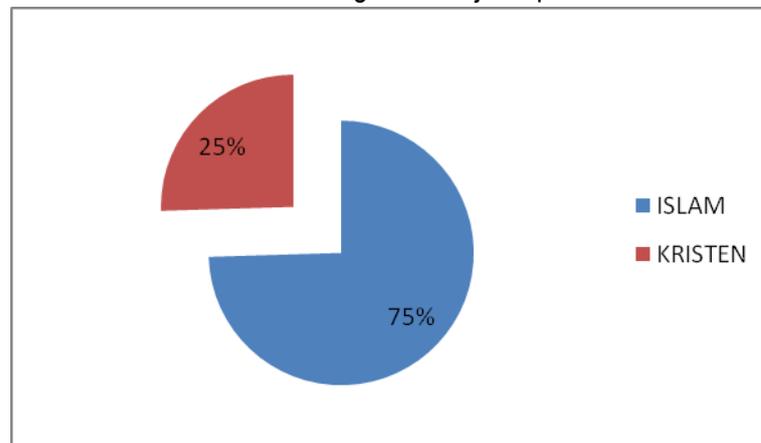
Kebijakan penerimaan mahasiswa baru di Politeknik Pembangunan Pertanian Pertanian Medan (Polbangtan Medan) pada prinsipnya tidak memperhatikan prinsip ekuitas. Sebagaimana tercantum pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 60/Kpts/SM.220/I/03/2019 tentang Tata cara Penerimaan Mahasiswa Baru Lingkup Kementerian Pertanian tidak ada satupun persyaratan dalam penerimaan mahasiswa baru yang memasukan unsur ekuitas sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat menghambat calon pendaftar dari aspek SARA, atau kedudukan sosial calon peserta. Polbangtan Medan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan atas dasar SARA-suku, agama, ras, antar golongan, gender, kedudukan sosial, dan pandangan politik pendaftar/jkeluarganya.

Mayoritas mahasiswa Polbangtan Medan berjenis kelamin laki-laki, 55% dan berjenis kelamin perempuan 45%. Animo mahasiswa yang mendaftar di Polbangtan Medan mayoritas berjenis kelamin laki-laki, hal ini dikarenakan profil lulusan Polbangtan Medan diharapkan sebagai Penyuluh, Asisten Kebun, *job creator*. Distribusi Mahasiswa menurut Jenis Kelamin disajikan pada Gambar 9.



Gambar 9. Distibusi Mahasiswa Menurut Jenis Kelamin

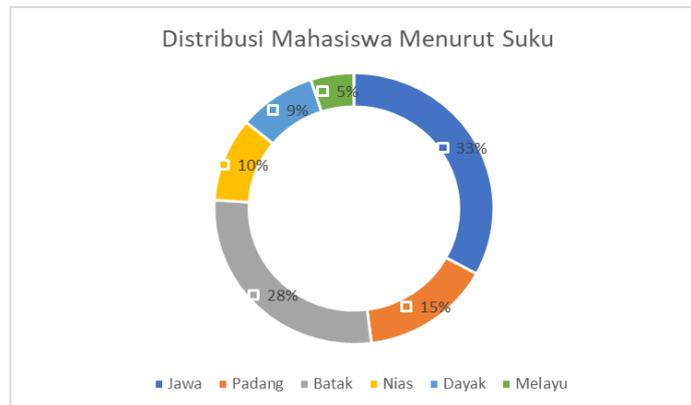
Distribusi mahasiswa berdasarkan Agama disajikan pada Gambar 10.



Gambar 10. Distribusi Mahasiswa Polbangtan Medan Menurut Agama

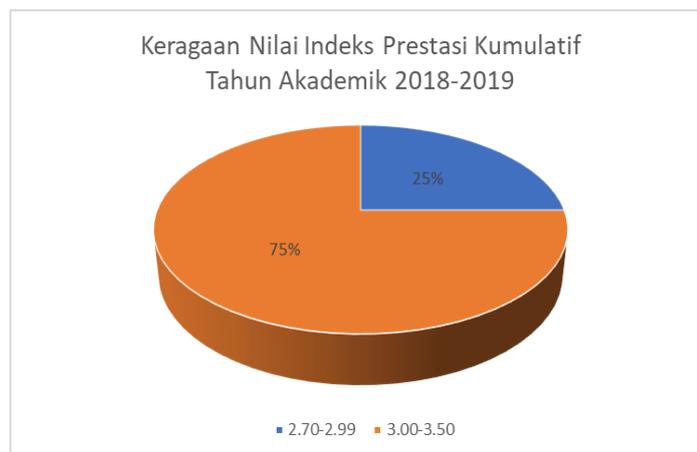
Dilihat dari agama yang dianut oleh mahasiswa Polbangtan Medan sebagian besar beragama Islam, dan sisanya beragama Kristen. Polbangtan Medan tidak membatasi agama yang dianut oleh mahasiswa, dilihat dari agama Koordinasi Polbangtan Medan mencakup tujuh provinsi. Distribusi mahasiswa berdasarkan agama disajikan pada gambar 10 menunjukkan bahwa tidak ada suku tertentu yang dominan di Polbangtan Medan.

Dilihat dari suku, bahwa tidak ada suku tertentu yang dominan di Polbangtan Medan, Distribusi mahasiswa menurut suku dapat dilihat pada gambar 11.



Gambar 11. Distribusi Mahasiswa Polbangtan Medan Menurut Suku

Prestasi akademik mahasiswa Polbangtan Medan tergolong baik dengan rata-rata indeks prestasi 3,35. Keragaan akademik mahasiswa Polbangtan Medan dapat dilihat dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (Gambar 12.)



Gambar 12. Keragaan Akademik Mahasiswa Polbangtan Medan berdasarkan Nilai IPK Tahun Akademik 2018/2019

4. Penjaminan Mutu

Polbangtan Medan menyadari sepenuhnya bahwa sistem penjaminan mutu merupakan tanggungjawab institusi, Sistem Penjaminan Mutu di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor

62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi; dan Permentan Nomor 11/Permentan/SM.220/5/2017 tentang Standar Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian serta SK Direktur Polbangtan Medan No 823/OT.050/I.6/SK/2019 tentang SPMI Polbangtan medan periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. SPMI diimplementasikan pada semua bidang kegiatan perguruan tinggi, yaitu bidang akademik, meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan non akademik, antara lain sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana.

Penjaminan mutu pada Polbangtan Medan ditekankan pada fungsi manajemen mutu terpadu (*Total Quality Management/TQM*), di tingkat bagian, jurusan/prodi dan UPPM ditekankan pada fungsi penjaminan mutu (*Quality Assurance/QA*) dan ditingkat unit kerja lainnya ditekankan pada fungsi pengendalian mutu (*Quality Control/QC*). Pada tingkat BAAK, BAU, Jurusan/prodi dan UPPM ditunjuk Gugus Jaminan Mutu (GJM). GJM membantu Kepala BAAK, Kepala BAU, Ketua Jurusan/prodi dan Kepala UPPM dalam :

- a. Mengawal proses pemenuhan standar dan sasaran mutu pengelolaan unit bersangkutan secara berkonsisten dan berkelanjutan,
- b. Melakukan monitoring setiap saat terhadap seluruh aktivitas penyelenggaraan akademik dan non-akademik di lingkup kerjanya,
- c. Melakukan evaluasi secara periodik terhadap pelaksanaan seluruh aktivitas penyelenggaraan akademik dan non akademik di lingkup kerjanya,
- d. Membuat laporan dan rekomendasi tindakan korektif secara periodik kepada atasan langsungnya atas hasil monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan.
- e. Melakukan verifikasi terhadap laporan evaluasi diri yang dibuat setiap tahun oleh unit di lingkup kerjanya

Selain Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Polbangtan Medan juga mengimplementasikan sistem manajemen mutu dengan ISO 9001:2015 dan evaluasi juga dilakukan oleh Pusat Pendidikan Pertanian (Pusdiktan) Kementerian Pertanian.

Mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi Permenristekdikti No 44 tahun 2015 dan Permenristekdikti Nomor 50 Tahun 2018, Politeknik Pembangunan Pertanian Medan memiliki 28 standar. Standar dan parameter yang digunakan adalah standar pendidikan (12 standar), Standar penelitian (8 Standar) dan standar pengabdian kepada masyarakat (8 standar). Standar-standar tersebut akan selalu dievaluasi sesuai

dengan dinamika perkembangan yang ada di dalam akademik maupun non akademik dan dapat menggunakan seluruh atau sebagian dari standar-standar tersebut sesuai dengan ruang lingkup unit bersangkutan melalui Audit Mutu Internal yang dilakukan setiap 1 kali setahun. Standar ini terbagi atas 3 standar yaitu : Standar Pendidikan, Standar Penelitian dan Standar Pengabdian Kepada Masyarakat, namun UPM bisa membuat standar melampaui standar yang sudah di tetapkan.

Unit Penjaminan Mutu (UPM) sebagai salah satu unit yang ada di Polbangtan Medan berfungsi untuk melakukan monitoring terhadap pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan. UPM telah menetapkan beberapa standar yang merupakan standar wajib serta didukung standar melampaui. Semua standar yang ditetapkan juga dilengkapi kebijakan mutu dan manual mutu. Pelaksanaan penjaminan mutu telah menerapkan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Perbaikan (PPEPP). UPM memiliki beberapa tugas yang dilaksanakan secara berkelanjutan mulai dari sosialisasi SPMI, penyusunan dokumen standar SPMI, audit mutu internal dan melaksanakan evaluasi

Selain UPM, Polbangtan Medan juga memiliki satu unit penting yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara internal terhadap semua pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Polbangtan Medan yaitu Satuan Pengendali Internal (SPI). Tim SPI terdiri dari para pejabat struktural, dosen yang berpengalaman kerja dalam mengelola penyelenggaraan pendidikan sehingga mampu melakukan monitoring dan evaluasi. Hasil evaluasi tim dijadikan sebagai bahan masukan dalam perbaikan pelaksanaan untuk masa yang akan datang.

C. Potensi dan Permasalahan

Dalam konteks pembangunan nasional posisi Polbangtan Medan sebagai Perguruan Tinggi vokasional di bawah Kementerian Pertanian, memberikan peluang peran dan kontribusi Polbangtan Medan yang lebih besar dalam pembangunan pertanian. Berbagai potensi yang dimiliki Polbangtan Medan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Polbangtan Medan memiliki komitmen kepemimpinan yang tangguh, didukung dengan kelengkapan struktur implementasi praktik tatakelola yang bersih dan baik (*good governance*) dan menjadi pendukung pengembangan kebijakan (*decision support system*, DSS). Pada aspek ini, Polbangtan Medan juga memiliki dokumen Grand Design dan Rencana Strategis, didukung unit penjaminan mutu dan Satuan

Pengendalian Internal yang mengawal upaya pelaksanaan rencana-rencana pengembangan tersebut dan unit serta prosedur audit yang menjamin pelaksanaan anggaran pendukungnya secara akuntabel. Selain itu program studi Polbangtan Medan memiliki akreditasi B dan Polbangtan Medan telah mendapat sertifikat ISO 9001:2015. Potensi ini memiliki peluang untuk dikembangkan lebih lanjut seiring dengan pengakuan Polbangtan Medan di mata publik (*public acceptance*) yang semakin baik.

2. Minat masyarakat untuk melanjutkan studi di Polbangtan Medan tampak semakin meningkat terlebih lagi sejak dikeluarkannya keputusan Menteri Pertanian Nomor 36/Permentan/SM.220/8/2018 tentang statuta Politeknik Pembangunan Pertanian bahwa Polbangtan Medan bisa menerima dari umum. Untuk mendukung studi mahasiswa, Polbangtan Medan juga memberikan beasiswa pendidikan secara rutin setiap tahunnya.
3. Pada aspek sumberdaya manusia Polbangtan Medan memiliki dosen dengan jumlah, kualifikasi, dan jabatan akademik yang sesuai perundang-undangan yang berlaku dengan perbandingan jumlah dosen dan mahasiswa pada tahun 2019 adalah 1:30. Hal ini memberikan kesempatan yang sebesar-besarnya untuk meningkatkan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan, seperti kesempatan untuk studi lanjut, menghadiri seminar/ *short course*/ pelatihan dan lain-lain. Polbangtan Medan juga mendorong dan atau memfasilitasi dosen dalam: melaksanakan penelitian, menulis karya ilmiah (jurnal, buku, diktat dan lain-lain), melaksanakan pengabdian/ pemberdayaan masyarakat, mengembangkan sarana dan prasarana pembelajaran, dan mengadakan kerjasama dengan stakeholder.
4. Komitmen Polbangtan Medan dalam penyelenggaraan pendidikan bermutu (kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik) melalui tersedianya prosedur dan mekanisme pengembangan kurikulum yang sesuai dengan KKNi dan mekanisme penjaminan mutu pembelajaran sesuai standar didukung oleh kepemimpinan yang baik terhadap suasana akademik yang dinamis;
5. Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi, Polbangtan Medan didukung oleh kekuatan berupa penganggaran berbasis kinerja dari APBN yang jumlahnya semakin meningkat dari tahun ke tahun. Selain itu sarana dan prasarana

yang dimiliki Polbangtan Medan juga mengalami peningkatan baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

6. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dikelola oleh Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM) dibawah koordinasi langsung di bawah Direktur Polbangtan. Keberadaan UPPM memiliki tugas dalam pengembangan dan pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang didukung oleh ketersediaan dana penelitian dan pengabdian masyarakat setiap tahunnya. Aktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat dapat diarahkan untuk mengakses program-program penelitian dengan sumber dana yang lebih besar dan bervariasi.

Terlepas dari potensi tersebut Polbangtan Medan masih dihadapkan pada sejumlah permasalahan diantaranya adalah;

1. Rendahnya jumlah lulusan yang diakui dan bekerja di lembaga dan perusahaan multi nasional serta sebagai pengusaha pertanian bertaraf internasional.
2. Belum tersusunnya kurikulum bertaraf internasional dan terakreditasi secara internasional pada penyelenggaraan pendidikan.
3. Belum ada hasil penelitian dosen yang terdaftar sebagai HAKI.
4. Belum memberikan dampak yang nyata bagi masyarakat dan belum terekspose kepada banyak pihak pada kegiatan pengabdian masyarakat
5. Terbatasnya sarana prasarana meliputi, *Bandwidth* untuk kapasitas jaringan, ruangan laboratorium dan kapasitas daya listrik, ruang kelas dan sarana, kamar asrama, Sarana prasarana TEFA belum sesuai standart DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri)
6. Belum terpenuhinya kuantitas dan kualitas SDM sesuai dengan kouta yang dibutuhkan.
7. Terbatasnya ketersediaan dana dalam penyelenggaraan Pendidikan
8. Masih sedikit naskah kerjasama Polbangtan Medan di lingkungan Nasional dan Internasional.

D. Isu Strategis

Pembangunan pertanian yang berkelanjutan merupakan suatu keharusan untuk memenuhi kebutuhan pangan, papan, dan bahan baku industri, memperluas lapangan kerja dan lapangan berusaha, meningkatkan kesejahteraan rakyat khususnya petani,

pekebun, dan peternak, mengentaskan masyarakat dari kemiskinan khususnya di perdesaan, meningkatkan pendapatan nasional, serta menjaga kelestarian lingkungan.

Generasi muda saat ini lebih tertarik ke sektor industri dan jasa karena beberapa faktor yaitu 1) penghasilan tenaga kerja disektor pertanian lebih rendah dibandingkan sektor industri dan jasa; 2) lebih menjanjikan jenjang karir yang lebih pasti : 3) petani tidak ingin generasi penerusnya menjadi petani; 4) banyaknya konversi lahan yang menunjukkan usaha pertanian tidak ekonomis; 5) tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan agribisnis, termasuk dari sisi kemampuan manajerial. Menurut data BPS tahun 2018 jumlah pelaku wirausaha disektor pertanian hanya 0,17 % dari total penduduk Indonesia. Data ini menunjukkan masih rendahnya rasio jumlah wirausaha pertanian di Indonesia.

Berdasarkan data BAPENAS 2018 menyatakan bahwa kondisi ketenagakerjaan menunjukkan bahwa kendala terbesar yang dihadapi bersumber dari (1) terbatasnya keahlian (*skill*) Angkatan kerja, (2) Ketidakcocokan (*mismatch*) antara kebutuhan dengan ketersediaan tenaga kerja. Pencipta lapangan kerja pada tahun 2018 sejumlah 2,99 juta orang melampaui target tahunan pemerintah secara kumulatif antara 2015-2018 telah tercipta 9,38 Juta lapangan kerja dan tahun 2019 target Rencana Kerja Pemerintah (RKP) sebanyak 2,6-2,9 juta untuk mencapai target tersebut dapat dilaksanakan melalui beberapa kebijakan antara lain melalui pengembangan Pendidikan dan Pelatihan Vokasi.

Politeknik Pembangunan Pertanian Medan menyelenggarakan pendidikan guna menyediakan SDM pertanian yang kompeten dan profesional di bidangnya. Terkait dengan tugas pokok dan fungsi tersebut Polbangtan Medan memandang perlu untuk memperhatikan beberapa isu strategis yang menyangkut penyelenggaraan pendidikan dan menjadi cerminan dalam penyusunan program dan kegiatan di lapangan, guna mendukung tercapainya Visi dan target pembangunan pertanian:

1. Pendidikan tinggi pada hakekatnya adalah sebuah proses merespon dan mengantisipasi perkembangan kehidupan manusia melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Dalam rangka perkembangan kehidupan tersebut, perguruan tinggi ditantang untuk mengembangkan diri, baik secara substansi maupun manajerial, mengikuti perubahan lingkungan strategi yang terjadi dimasyarakat secara nasional, regional dan global.

Dinamika perubahan lingkungan strategis yang terjadi berimplikasi pada penetapan program studi yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi Kementerian lain, baik jenis maupun levelnya. Dari segi kebijakan serta peraturan perundangan, terbitnya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi telah berimplikasi dan perlunya Kementerian dan Lembaga (K/L) serta Lembaga Pemerintah Non-Kementerian (LPNK) yang menyelenggarakan pendidikan tinggi kedinasan, perlu melakukan reposisi pada pendidikan kedinasan yang diselenggarakannya. Peran pendidikan tinggi sangat penting, antara lain untuk menghasilkan tenaga kerja yang unggul dan produktif, yang semakin mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan, untuk meningkatkan nilai tambah kegiatan ekonomi yang berkelanjutan. Pendidikan tinggi disini terdiri dari program pendidikan akademik, program pendidikan vokasi, serta program pendidikan profesi.

Program pendidikan vokasi didorong untuk menghasilkan lulusan yang terampil oleh karena itu, pengembangan program pendidikan vokasi harus didukung dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu yang memenuhi dan melampaui standar yang telah ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan. Terutama dalam era globalisasi (*Masyarakat Ekonomi Asia, ASEAN Free Trade Area*) dan revolusi industri 4.0, maka persaingan di dunia pendidikan akan semakin ketat. Perguruan tinggi yang tidak siap akan terkalahkan. Oleh karena itu, perlu penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas sehingga mampu menghasilkan lulusan yang diakui keunggulan. Dan kemampuan yang dimiliki lulusan merupakan nilai penting yang harus menjadi prioritas.

2. Sumberdaya manusia merupakan sumber daya utama yang menentukan peningkatan kesejahteraan suatu negara. Secara umum, negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam tetapi tidak memiliki sumberdaya manusia yang berkualitas, menunjukkan peningkatan kesejahteraan yang relatif lambat. Sedangkan negara yang miskin sumber daya alam tetapi memiliki sumber daya manusia yang berkualitas menunjukkan peningkatan kesejahteraan yang relatif cepat
3. Dalam rangka menghadapi kondisi yang semakin dinamis, global dan penuh persaingan, kinerja Polbangtan Medan perlu menerapkan tata kelola/*good governance*

yang baik dengan didukung oleh sistem administrasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel. Penerapan tersebut bertujuan untuk: (1) meningkatkan efektifitas, penyajian data, perumusan rencana, program dan kerjasama serta anggaran berbasis kinerja, (2) meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan administrasi keuangan dan perlengkapan, (3) meningkatkan pengelolaan dalam penyusunan peraturan perundang-undangan, dan penataan organisasi ketatausahaan serta kepegawaian berbasis kompetensi, serta (4) meningkatkan efektifitas sistem pengendalian, evaluasi, pelaporan program dan kegiatan serta tindak lanjut hasil pemeriksaan serta kehumasan, dan (5) meningkatkan koordinasi penyelenggaraan program dan kegiatan penyuluhan dan pengembangan SDM pertanian. Tata kelola dalam hal ini mencakup:

- a. Proses pengambilan keputusan dan proses implementasi keputusan dengan memperhatikan stakeholder terkait baik dari internal maupun eksternal organisasi/lembaga yang bercirikan partisipatif, berorientasi pada kesepakatan/consensus, akuntabel, transparan, responsif, efektif dan efisien, pemerataan serta inklusif dan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) dalam sistem administrasi dan manajemen yang diharapkan akan dapat meningkatkan efisiensi waktu, biaya dan sumber daya lainnya, meningkatkan transparansi serta pembentukan jejaring baru. TIK harus dimanfaatkan mulai dari perencanaan, penataan organisasi ketatausahaan dan kepegawaian, pembelajaran, pengendalian, evaluasi dan pelaporan serta fungsi koordinasi penyelenggaraan program dan kegiatan. Pemanfaatan ini terlihat dari diterapkannya sistem-sistem secara elektronik seperti Sistem informasi akademik.
- c. Peningkatan kinerja yang baik dan berkesinambungan agar mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Pencapaian berbagai standar dan sertifikasi yang telah ditetapkan dan mendapat legitimasi harus dipenuhi oleh seluruh lini di Polbangtan Medan. Mulai dari perencanaan, target-target kinerja dan standarstandar secara kuantitatif maupun kualitatif harus ditetapkan.

- d. Perencanaan anggaran yang berbasis kinerja dimaksudkan untuk mencapai efektifitas dan efisiensi pembiayaan dan mencapai target yang telah ditetapkan. Pengadministrasian penggunaan anggaran serta sarana dan prasarana harus sistematis, dan transparan. Sedangkan untuk menjamin kesesuaian proses dengan perencanaan, maka monitoring, evaluasi dan pelaporan harus dilakukan secara periodik, terstruktur dan meliputi seluruh aspek. Seluruh fungsi tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
 - e. Sinergitas antar komponen internal maupun eksternal. Segala unsur yang dimiliki Polbangtan Medan ditujukan untuk meningkatkan kinerja yang pada akhirnya pencapaian visi dan misi Polbangtan Medan. Alokasi sumber daya (SDM, anggaran dan sarana prasarana) dirancang untuk mencapai kinerja yang optimal dari seluruh unit kerja Polbangtan Medan
4. Minat generasi muda menurun untuk bekerja dalam bidang pertanian.
- Indonesia sebagai negara agraris dengan bonus demografi dimana usia produktif yang dominan. Namun potensi sumber daya alam yang dimiliki tidak dikelola dengan baik karena berkurangnya jumlah keluarga tani tiap tahun hal ini memberikan gambaran bahwa minat generasi muda dibidang pertanian semakin berkurang. Polbangtan Medan memberikan kesempatan pada generasi muda untuk meningkatkan kompetensi dibidang pertanian sehingga lulusan menjadi petani milenial yang berjiwa entrepreneur. Dalam beberapa dekade minat mahasiswa yang masuk pada fakultas pertanian mengalami penurunan.

BAB II

ANALISIS KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG, DAN ANCAMAN

A. Kekuatan

1. Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan merupakan pendidikan yang menyelenggarakan program D IV vokasi terbentuk berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 25/Permentan/OT.250/5/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36/Permentan/SM.220/8/2018 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian.
2. Ketersediaan bangunan dan lahan yang memadai untuk menunjang penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi termasuk pengembangan bakat dan minat mahasiswa;
3. Polbangtan Medan memiliki SDM (tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan tenaga administrasi) yang memadai dari segi jumlah, kualifikasi, dan jabatan akademik sesuai perundang-undangan yang berlaku.
4. Adanya dukungan pendanaan dari APBN untuk penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi
5. Polbangtan Medan telah bersertifikat ISO 9001:2015
6. Tersedianya wadah kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi dan jejaring yang kuat dengan instansi pemerintah, kelompok tani, dan perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang pertanian dan perkebunan.
7. Adanya sistem audit internal oleh SPI, ISO 9001:2015 dan SPMI yang menjamin program dan kegiatan yang direncanakan sesuai dengan pencapaian Visi dan Misi Polbangtan Medan;
8. Kurikulum Polbangtan Medan sudah sesuai dengan KKNi sehingga Lulusan memiliki profil sebagai penyuluh profesional, asisten kebun dan lulusan diberikan diklat dasar ahli dan sertifikasi kompetensi dibidang pertanian.
9. Memiliki media publikasi yang dapat menampung karya ilmiah dosen
10. Status akreditasi institusi dan program studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan serta Penyuluhan Perkebunan Presisi "B";

11. Adanya kerjasama dengan DU/DI dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.

Dari kekuatan-kekuatan tersebut dapat dirangkum enam kekuatan utama Polbangtan Medan yaitu:

1. Ketersediaan sarana dan prasarana serta pendanaan dari APBN yang menunjang penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi termasuk pengembangan minat dan bakat mahasiswa
2. Adanya sistem penjaminan mutu internal dan pengawasan internal
3. Polbangtan Medan memiliki SDM (tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan tenaga administrasi) yang memadai dari segi jumlah, kualifikasi, dan jabatan akademik
4. Adanya kerjasama dengan DU/DI dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi
5. Adanya Surat rekomendasi Kemenristekdikti No. 309/M/XI/2017 tentang Perubahan kelembagaan
6. Penerapan metode TEFA dalam pelaksanaan proses belajar

B. Kelemahan

1. Belum adanya hasil penelitian yang memperoleh hak atas kekayaan intelektual (HAKI)
2. Terbatasnya peningkatan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan;
3. Kurang optimalnya pemanfaatan sarana dan prasarana dalam kegiatan tridarma perguruan tinggi.

C. Peluang

1. Untuk memenuhi ketersediaan tenaga kerja di bidang pertanian sebagai *job creator* atau *job seeker* yang berkompeten.
2. Untuk memenuhi tenaga penyuluh pertanian yang sudah memasuki batas usia pensiun dan memenuhi satu desa satu penyuluh.

3. Adanya peluang kerjasama penelitian dilingkup kementerian pertanian dan dengan Kementerian Pendidikan Tinggi ataupun lembaga-lembaga riset lainnya;
4. Adanya peluang membuka program studi baru sesuai dengan kebutuhan masyarakat

D. Ancaman

1. Regulasi Kemenristekdikti yang menerapkan aturan yang sama untuk Pendidikan akademik dan vokasi.
2. Adanya Perguruan tinggi lain yang menyelenggarakan program studi sejenis di bidang pertanian.
3. Adanya kecenderungan menurunnya minat generasi muda terhadap bidang pertanian.
4. Revolusi industri 4.0 yang menuntut SDM untuk menguasai Inovasi teknologi yang berbasis IT.

Tabel 9. Analisa SWOT Polbangtan Medan untuk Pengembangan Strategi

<p>EFAS</p>	<p>IFAS</p>	<p>STRENGTH (S)</p>	<p>WEAKNESS (W)</p>
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan sarana dan prasarana serta pendanaan dari APBN yang menunjang penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi termasuk pengembangan bakat dan minat mahasiswa 2. Adanya sistem penjaminan mutu internal dan pengawasan internal 3. Polbangtan Medan memiliki SDM (tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan tenaga administrasi) yang memadai dari segi jumlah, kualifikasi, dan jabatan akademik 4. Adanya kerjasama dengan DU/DI dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum adanya hasil penelitian dosen yang memperoleh hak atas kekayaan intelektual (HAKI) 2. Terbatasnya peningkatan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan. 3. Kurang optimalnya pemanfaatan sarana dan prasarana dalam kegiatan tridarma perguruan tinggi

	<p>5. Adanya Surat rekomendasi Kemenristekdikti No. 309/M/XI/2017 tentang Perubahan kelembagaan</p> <p>6. Penerapan metode TEFA dalam pelaksanaan proses belajar</p>	
<p>OPPORTUNITY (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya peluang kerjasama penelitian dilingkup kementerian pertanian dan dengan Kementerian Pendidikan Tinggi ataupun lembaga-lembaga riset lainnya 2. Untuk memenuhi ketersediaan tenaga kerja di bidang pertanian sebagai <i>job creator</i> atau <i>job seeker</i> yang berkompeten 3. Untuk memenuhi tenaga penyuluh pertanian yang sudah memasuki batas usia pensiun dan memenuhi satu desa satu penyuluh 4. Adanya peluang membuka program studi baru sesuai dengan kebutuhan masyarakat. 	<p>STRATEGI – SO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana dan pendanaan dalam kerjasama penelitian dilingkup kementerian pertanian dan dengan Kementerian Pendidikan Tinggi ataupun lembaga-lembaga riset lainnya 2. Menerapkan sistem penjaminan mutu internal dan pengawasan internal dalam memenuhi tenaga kerja di bidang pertanian sebagai <i>job creator</i> atau <i>job seeker</i> yang berkompeten 3. Polbangtan Medan memiliki SDM (tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan tenaga administrasi) yang memadai dari segi jumlah, kualifikasi, dan jabatan akademik dalam memenuhi tenaga penyuluh pertanian. 4. Menjalin kerjasama dengan DU/DI dalam menerapkan metode TEFA pada proses pembelajaran 	<p>STRATEGI –WO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana dalam kegiatan tridarma perguruan tinggi 2. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan Untuk memenuhi ketersediaan tenaga kerja di bidang pertanian sebagai <i>job creator</i> atau <i>job seeker</i> yang berkompeten 3. Meningkatkan kerjasama penelitian dilingkup kementerian pertanian dan dengan Kementerian Pendidikan Tinggi ataupun lembaga-lembaga riset lainnya dalam menghasilkan penelitian yang memperoleh hak atas kekayaan intelektual (HAKI).
<p>THREAT(T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Regulasi Kemenristekdikti menerapkan aturan yang sama untuk Pendidikan akademik dan vokasi 2. Adanya Perguruan tinggi lain yang menyelenggarakan 	<p>STRATEGI – ST</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan Ketersediaan sarana dan prasarana serta pendanaan dari APBN dalam menghadapi Revolusi industri 4.0 yang menuntut SDM untuk 	<p>STRATEGI – WT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan hasil penelitian yang memperoleh hak atas kekayaan intelektual (HAKI) yang lebih unggul

<p>program studi sejenis di bidang pertanian</p> <p>3. Adanya kecenderungan menurunnya minat generasi muda terhadap bidang pertanian</p> <p>4. Revolusi industri 4.0 yang menuntut SDM untuk menguasai Inovasi teknologi yang berbasis IT</p>	<p>menguasai Inovasi pengetahuan dan teknologi yang berbasis IT</p> <p>2. Penerapan sistem penjaminan mutu internal dan pengawasan internal dalam menyelenggarakan program studi yang sama dengan perguruan tinggi lain di bidang pertanian</p> <p>3. Memperkuat SDM (tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan tenaga administrasi) dalam menghasilkan teknologi tepat guna untuk mengatasi penurunan minat generasi muda terhadap bidang pertanian</p> <p>4. Menjalin kerjasama dengan DU/DI dalam menghadapi Revolusi industri 4.0 yang menuntut SDM untuk menguasai Inovasi teknologi yang berbasis IT</p>	<p>dari Perguruan tinggi lain yang menyelenggarakan program studi sejenis</p> <p>2. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan dalam menghadapi Revolusi industri 4.0 yang menuntut SDM untuk menguasai Inovasi teknologi yang berbasis IT</p> <p>3. Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana agar lebih unggul dari Perguruan tinggi lain yang menyelenggarakan program studi sejenis</p>
---	--	--

BAB III

VISI, MISI, DAN TUJUAN POLBANGTAN MEDAN

A. Visi Polbangtan Medan

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan didirikan berdasarkan surat Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 309/M/XI/2017 tanggal 30 November 2017, telah diberikan rekomendasi perubahan bentuk Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian dan sesuai dengan persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/311/M.KT.01/2018 tanggal 30 April 2018. Organisasi dan tata kerja Polbangtan Medan secara khusus diatur melalui Peraturan Menteri Pertanian Nomor 25/Permentan/OT.020/5/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian. Untuk pengembangan Polbangtan Medan ke depan telah disusun Visi dan Misi Polbangtan Medan melalui serangkaian pertemuan dan pembahasan dengan melibatkan berbagai pihak mulai dari unsur civitas akademika Polbangtan Medan, maupun stakeholder dan alumni. Penyusunan visi Polbangtan Medan didasarkan statuta Polbangtan sebagai bentuk telaah mendalam terhadap kondisi dan kebutuhan internal dan eksternal.

Rumusan Visi dan Misi Polbangtan Medan mengacu pada :

- a. Visi dan Misi Kementerian Pertanian seperti yang tertera dalam Rencana strategis Kementerian Pertanian tahun 2015-2019 yang merupakan Grand Design pembangunan pertanian.

Visi Kementerian Pertanian: *Terwujudnya Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani.*

- b. Visi dan Misi Polbangtan Medan juga mengacu pada Visi dan Misi Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian sebagai unit eselon I atasan langsung Polbangtan Medan.

Visi Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian:

Terwujudnya sumberdaya manusia pertanian yang profesional, mandiri, dan berdaya saing untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani.

Visi Polbangtan Medan yaitu: *“Menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan unggul dalam menyiapkan sumberdaya manusia pertanian yang profesional, mandiri, dan berdaya saing untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani 2028”*. Visi Polbangtan Medan mengandung kata **“Unggul”**. Hal ini dimaksudkan bahwa dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi Polbangtan Medan selalu berorientasi pada pemenuhan kebutuhan stakeholder. Polbangtan Medan harus mampu:

- a) menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas yang menjamin keberlanjutan;
- b) memenuhi sarana dan prasana baik utama maupun penunjang yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi;
- c) menyediakan SDM (dosen, tenaga kependidikan, tenaga administrasi) yang berkualitas dan profesional dengan mengandalkan pelayanan prima dan keikhlasan bekerja;
- d) menghasilkan penelitian-penelitian/pengkajian-pengkajian terapan yang dapat membantu memecahkan permasalahan di masyarakat khususnya di bidang pertanian secara umum;
- e) melaksanakan kerjasama dengan mitra-mitra baik dalam maupun luar negeri untuk pengembangan dan peningkatan kualitas penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.

Wujud dari kepercayaan tersebut menjadikan Polbangtan Medan unggul sebagai lembaga pendidikan di bawah Kementerian Pertanian, unggul dalam kegiatan Pendidikan dan pengajaran, unggul dalam penelitian/pengkajian, dan unggul dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

B. Misi Polbangtan Medan

Dengan pernyataan visi tersebut, disusun Misi Polbangtan Medan. Misi Polbangtan Medan menjelaskan alasan eksistensi Polbangtan Medan di tengah-tengah masyarakat. Misi tersebut merupakan penjabaran Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencerminkan bagaimana Polbangtan Medan dapat berperan untuk memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan. Rumusan misi Polbangtan Medan adalah:

1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi;

2. Mengembangkan kelembagaan dan Program studi bidang pertanian sesuai kebutuhan sektor pertanian;
3. Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat dan bersahaja;
4. Meningkatkan mutu sumberdaya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan pertanian;
5. Menjalin kemitraan dan jejaring kerjasama pendidikan;
6. Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi pendidikan.

Misi tersebut menyiratkan tekad Polbangtan Medan untuk selalu berupaya meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran melalui serangkaian aktivitas Tridharma yang terintegrasi dan bersinergi satu dengan lainnya. Polbangtan Medan memiliki fungsi yang strategis yaitu sebagai tempat belajar, sebagai tempat penelitian, dan sebagai tempat menyebarluaskan inovasi teknologi. Untuk merealisasikan ketiga fungsi ini, Polbangtan Medan mengaktualisasikan eksistensi di tengah masyarakat dengan cara merajut tiga dharma utama yang dikenal sebagai Tridharma Perguruan Tinggi. Ketiga dharma ini, yaitu dharma pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, merupakan pengejawantahan dari eksistensi Polbangtan Medan seperti yang disebutkan di atas.

C. Tujuan Polbangtan Medan

Penyelenggaraan tugas sebagaimana diatur dalam keputusan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 25/Permentan/OT.020/5/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian dan keputusan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 36/Permentan/SM.220/8/2018 Tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian, maka Polbangtan Medan menetapkan tujuan Polbangtan Medan.

Tujuan Polbangtan Medan merupakan penjabaran atau spesifikasi dari visi dan misi Polbangtan Medan. Tujuan Polbangtan Medan:

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten, professional, mandiri dan berdaya saing dan berjiwa wirausaha di bidang pertanian, perkebunan, serta mengabdikan kepada bangsa dan negara

2. Mengembangkan kelembagaan dan Program studi baru bidang pertanian sesuai kebutuhan sektor pertanian;
3. Menghasilkan mahasiswa yang mempunyai nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat dan bersahaja;
4. Menghasilkan sumberdaya manusia Pendidikan yang berkualitas sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan pertanian;
5. Meningkatkan kemitraan dan jejaring kerjasama pendidikan;
6. Meningkatkan sistem manajemen administrasi pendidikan.

Dalam melaksanakan tujuan tersebut Polbangtan menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan rencana, program, anggaran, dan kerja sama pendidikan;
2. pelaksanaan pendidikan tinggi vokasi pertanian;
3. pelaksanaan penelitian terapan bidang pertanian;
4. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
5. pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan alumni;
6. pengelolaan administrasi umum
7. pengelolaan *teaching factory/ teaching farm*, teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan, asrama;
8. pembinaan civitas akademika dan hubungan dengan lingkungan;
9. pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;
10. pelaksanaan sistem pengawasan internal;
11. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

D. Sasaran Polbangtan Medan

Berdasarkan visi, misi dan tujuan, maka pada renstra tahun 2019-2023 ditetapkan sasaran strategis Polbangtan Medan yaitu

1. Terselenggaranya Tridharma Perguruan Tinggi;
2. Meningkatnya jumlah Program studi bidang pertanian sesuai kebutuhan DU/DI dan dunia kerja;

3. Terselenggaranya nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat dan bersahaja;
4. Meningkatnya mutu sumberdaya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan pertanian;
5. Terjalinnnya kemitraan dan jejaring kerjasama pendidikan;
6. Terlaksananya sistem manajemen administrasi Pendidikan secara optimal.

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari visi dan misi yang telah dirumuskan dan untuk mewujudkan cita-cita yang diinginkan, maka Polbangtan Medan telah menetapkan tujuan, fungsi dan strategi pencapaian dan penggunaannya sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja institusi. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Fungsi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Tahun 2019-2023 disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 9. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Fungsi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Tahun 2019-2023

VISI	MISI	TUJUAN	FUNGSI
<p><i>Menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan unggul dalam menyiapkan sumberdaya manusia pertanian yang profesional, mandiri, dan berdaya saing untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani 2028</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi 2. Mengembangkan kelembagaan dan Program studi bidang pertanian sesuai kebutuhan sektor pertanian 3. Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat dan bersahaja 4. Meningkatkan mutu sumberdaya pendidikan sesuai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, mandiri dan berdaya saing dan berjiwa wirausaha di bidang pertanian, perkebunan, serta mengabdikan kepada bangsa dan negara 2. Mengembangkan kelembagaan dan Program studi baru bidang pertanian sesuai kebutuhan sektor pertanian; 3. Menghasilkan mahasiswa yang mempunyai nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. penyusunan rencana, program, anggaran, dan kerja sama pendidikan; 2. pelaksanaan pendidikan tinggi vokasi pertanian; 3. pelaksanaan penelitian terapan bidang pertanian; 4. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; 5. pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan alumni; 6. pengelolaan administrasi umum 7. pengelolaan teaching factory/ teaching farm, teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan, asrama; 8. pembinaan civitas akademika dan hubungan dengan lingkungan; 9. pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan; 10. pelaksanaan sistem pengawasan internal;

VISI	MISI	TUJUAN	FUNGSI
	<p>perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan pertanian</p> <p>5. Menjalin kemitraan dan jejaring kerjasama pendidikan</p> <p>6. Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi pendidikan</p>	<p>beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat dan bersahaja;</p> <p>4. Menghasilkan sumberdaya Pendidikan yang berkualitas sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan pertanian;</p> <p>5. Meningkatkan kemitraan dan jejaring kerjasama pendidikan;</p> <p>6. Meningkatkan sistem manajemen administrasi Pendidikan</p>	<p>11. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan</p>

BAB IV

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

A. Arah Kebijakan

Arah kebijakan Politeknik Pembangunan Pertanian Medan (Polbangtan Medan) mengacu pada rencana strategis Kementerian Pertanian periode 2015-2019 dan Grand Design Polbangtan Medan. Dalam rencana strategis tersebut telah ditetapkan visi pembangunan pertanian yaitu “Terwujudnya kedaulatan pangan dan Kesejahteraan Petani”. Sedangkan misi yang akan ditempuh untuk mewujudkan visi tersebut adalah: (1) mewujudkan ketahanan pangan dan gizi, (2) Meningkatkan daya saing dan nilai komoditas, (3) mewujudkan kesejahteraan petani, dan (4) mewujudkan kementerian pertanian yang akuntabel, transparan dan berintegritas tinggi, (5) Untuk memenuhi tenaga penyuluh pertanian yang sudah memasuki batas usia pensiun dan memenuhi satu desa satu penyuluh.

Dalam Grand Design Polbangtan Medan kebijakan yang dilakukan: (1) Lulusan Polbangtan bekerja di perusahaan perkebunan nasional dan pengusaha pertanian nasional, (2) Kerjasama antara Kementerian Pertanian dengan Kementerian Luar Negeri dalam penyelenggaraan pendidikan (kurikulum), (3) Penghargaan bagi dosen dan alumni yang berprestasi, dan (4) Penambahan anggaran untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, sarana dan prasarana pendukung agar menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan visi dan misi Polbangtan Medan.

Dalam rangka mewujudkan sasaran Polbangtan Medan diperlukan strategi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Adapun Arah pengembangan kebijakan Polbangtan Medan:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi program Diploma IV, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang sesuai standar nasional pendidikan tinggi, dan disertai pengembangan program studi yang ada guna memenuhi tuntutan stakeholder;
2. Pengembangan karakter bagi Civitas Akademika Polbangtan Medan.
3. Penerapan sistem penjaminan mutu yang terkoordinir guna menjamin penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dan berkelanjutan dalam menghasilkan

lulusan yang kompeten, professional, mandiri dan berdaya saing dan berjiwa wirausaha di bidang pertanian, perkebunan, serta mengabdikan kepada bangsa dan negara.

4. Menjalin kerjasama dengan stakeholder dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
5. Mengembangkan kapasitas sumberdaya dosen, karyawan, dan mahasiswa agar dapat memberikan layanan yang berkualitas baik akademik maupun non akademik secara maksimal dan penyelenggaraan reformasi birokrasi serta *good governance*;

B. Strategi

Strategi yang akan dilaksanakan untuk pencapaian sasaran sebagai berikut:

1. Peningkatan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (a) Untuk memenuhi ketersediaan tenaga kerja di bidang pertanian sebagai *job creator* atau *job seeker* yang berkompeten, (b) Tenaga Penyuluh Pertanian, (c) mengatasi kecenderungan menurunnya minat generasi muda terhadap bidang pertanian
2. Peningkatan sarana prasarana dan pendanaan untuk (a) Penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi, (b) unggul dari perguruan tinggi lain yang menyelenggarakan program studi sejenis, (c) menghadapi revolusi industri 4.0.
3. Peningkatan kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi dengan DU/DI, lembaga pemerintahan pusat dan daerah didalam dan luar negeri, serta Lembaga riset dalam menghadapi revolusi industri 4.0 untuk menghasilkan penelitian yang memperoleh hak atas kekayaan intelektual (HAKI).
4. Penerapan sistem penjaminan mutu internal dan pengawasan internal dalam (a) menyelenggarakan program studi sejenis di bidang pertanian, (b) memenuhi tenaga kerja di bidang pertanian sebagai *job creator* atau *job seeker* yang berkompeten, (c) penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.
5. Pengembangan kelembagaan dengan membuka program studi baru yang dibutuhkan masyarakat dengan memperhatikan potensi yang dimiliki wilayah Sumatera Utara.
6. Pembinaan karakter guna menghasilkan mahasiswa yang mempunyai nilai kejujuran sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat dan bersahaja

BAB V
PROGRAM, INDIKATOR KINERJA UTAMA DAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN,
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

A. PROGRAM KERJA

Mengacu pada isu strategis dan kebijakan strategis pada BAB II yang dijabarkan menjadi sasaran pengembangan Polbangtan Medan pada BAB III, dan arah kebijakan dan strategi pengembangan yang diulas dalam BAB IV, maka telah diidentifikasi 6 program yang akan dijalankan. Rancangan program secara menyeluruh untuk mengimplementasikan berbagai sasaran pengembangan Polbangtan Medan sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi
Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan tulang punggung Polbangtan Medan. Polbangtan Medan berkomitmen untuk menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bermutu melalui penerapan standar-standar yang dievaluasi secara berkala. Kegiatan-kegiatan pada program ini yaitu:
 - a. Penyelenggaraan pendidikan vokasi sesuai dengan standar pendidikan nasional meliputi perencanaan perkuliahan, pelaksanaan perkuliahan, evaluasi berbasis mutu pada program studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Penyuluhan Perkebunan Presisi dan Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan serta Agroindustri Kopi;
 - b. Rekrutmen mahasiswa baru
 - c. Penerapan metode pembelajaran dengan TEFA dilakukan pada pendidikan akademik dengan *Teaching Farm/Factory* (TEFA)
 - d. Pengembangan penilaian proses dan hasil pembelajaran
 - e. Peninjauan kurikulum secara periodik
 - f. Pengembangan Sistem Informasi Penyelenggaraan Pendidikan
 - g. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan Pendidikan
 - h. Penyelenggaraan penelitian bagi dosen
 - i. Penyusunan Rencana Induk Penelitian

- j. Pengembangan Sistem Informasi Penyelenggaraan penelitian
 - k. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan penelitian
 - l. Pelatihan penyusunan artikel jurnal nasional/internasional
 - m. Lokakarya dosen peneliti pada seminar nasional/internasional
 - n. Pengusulan HAKI atas temuan hasil penelitian unggul/ Pengabdian kepada Masyarakat
 - o. Peningkatan hasil riset berpotensi HAKI
 - p. Penyusunan Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat
 - q. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat
 - r. Penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat dalam mendukung program pemerintah
2. Pengembangan kelembagaan dan program studi
- a. Akreditasi institusi;
 - b. Akreditasi Program Studi;
 - c. Pembukaan program studi baru;
 - d. Penyempurnaan statuta;
 - e. *International Organization for Standardization (ISO)*
3. Pengembangan karakter civitas akademika
- Pengembangan karakter civitas akademika bertujuan untuk membentuk nilai kejujuran sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat dan bersahaja dengan kegiatan sebagai berikut:
- a. Pembinaan karakter bagi Civitas Akademika Polbangtan Medan
 - b. Peningkatan kegiatan bidang bakat olah raga, seni budaya, dan minat khusus
 - c. Peningkatan kemampuan entrepreneur bagi dosen dan mahasiswa
 - d. Peningkatan kualitas dan kuantitas kesejahteraan mahasiswa
 - e. Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam berbagai kejuaraan tingkat nasional/ internasional
 - f. Kegiatan mimbar akademik
 - g. Peningkatan kegiatan organisasi kemahasiswaan

4. Peningkatan mutu sumberdaya pendidikan
Peningkatan mutu sumberdaya pendidikan disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan pertanian yang meliputi kegiatan:
 - a. Peningkatan kualifikasi akademik Dosen (S2 ke S3).
 - b. Sertifikasi dosen;
 - c. Penyelenggaraan program PEKERTI dan AA bagi dosen;
 - d. Peningkatan kompetensi profesi dosen;
 - e. Peningkatan profesionalisme civitas akademika
5. Menjalin kemitraan dan jejaring kerjasama pendidikan
Pengembangan dan kerjasama merupakan kebutuhan dalam rangka mengembangkan Polbangtan Medan mengingat adanya keterbatasan sumberdaya manusia. Adapun kegiatan yang dilaksanakan meliputi:
 - a. Pengembangan jejaring kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi;
 - b. Penyelenggaraan sertifikasi profesi kerjasama dengan LSP Pertanian;
6. Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi pendidikan
Penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi perlu didukung oleh sistem administrasi dan manajemen yang baik sebagai salah satu support sistem. Administrasi dan manajemen yang baik menjadi salah satu kepedulian utama bagi Polbangtan Medan dalam mewujudkan tri dharma perguruan tinggi yang berkualitas. Adapun kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:
 - a. Audit Pengendalian Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan tindak lanjut hasil penilaian;
 - b. Penyusunan dokumen penjaminan mutu internal (SPMI);
 - c. Pengembangan jejaring alumni melalui tracer study;
 - d. Penyusunan prosedur operasional baku pelayanan akademik dan nonakademik, untuk melakukan tata kelola dengan pemerintahan yang baik;
 - e. Pengembangan penilaian berbasis kinerja;
 - f. Peningkatan ketertiban pengelolaan barang milik negara;
 - g. Peningkatan sistem pengelolaan keuangan melalui SIKEU (Sistem Informasi Keuangan);
 - h. Penyusunan dokumen, pedoman dan pelaporan

- i. Pengembangan Sistem Informasi dalam pengambilan keputusan
- j. Pengembangan sarana dan prasarana

Program dan kegiatan ini dituangkan dalam table indikator kinerja utama dan target sebagai berikut

B. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Tabel 10. Indikator Kinerja Utama Polbangtan Medan

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1	Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi		
	a. Penyelenggaraan pendidikan vokasi meliputi perencanaan perkuliahan, pelaksanaan perkuliahan, evaluasi berbasis mutu pada: Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Penyuluhan Perkebunan Presisi dan Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan serta Agroindustri Kopi:	Kegiatan perkuliahan (semester)	40 Semester
	b. Melakukan rekrutmen mahasiswa baru	Jumlah mahasiswa yang diterima: a. Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan	350 Mhs
		b. Penyuluhan Perkebunan Presisi	350 Mhs
		c. Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan	350 Mhs
		d. Agroindustri Kopi	140 Mhs
	c. Pengembangan metode perkuliahan berbasis student center learning	Jumlah bahan ajar mata kuliah	
		a. Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan	44 bahan ajar
		b. Penyuluhan Perkebunan Presisi	44 bahan ajar
		c. Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan	38 bahan ajar
		d. Agroindustri Kopi	18
	d. Pengembangan penilaian proses dan hasil pembelajaran;	a. Rata-rata IPK mahasiswa	2,75 s.d 3.25
		b. Hasil kepuasan mahasiswa terhadap proses Pendidikan	Sangat Baik
	e. Peninjauan kurikulum secara periodik	Kurikulum telah berbasis kompetensi sesuai SNDikti	Sesuai
	f. Pengembangan Sistem Informasi Penyelenggaraan Pendidikan	Sistem informasi pendidikan dapat diakses oleh mahasiswa	13 Aplikasi
	g. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan Pendidikan	Dokumen hasil evaluasi monev penyelenggaraan pendidikan	5 Dokumen

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
	h. Sistem Pengendalian Internal	Penyelenggaraan SPI (Keg)	5 Kegiatan
	i. Penyelenggaraan penelitian bagi dosen	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah dosen yang melakukan penelitian • Jumlah penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa • Jumlah hasil penelitian dosen yang dimanfaatkan oleh masyarakat 	129 Penelitian 23 dosen 9 Penelitian
	j. Penyusunan Rencana Induk Penelitian;	Dokumen RIP penelitian	1 Dokumen
	k. Pengembangan Sistem Informasi Penyelenggaraan penelitian;	Jumlah portal penelitian	5 Portal Penelitian
	l. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan penelitian	Dokumen hasil evaluasi penyelenggaraan penelitian	5 Dokumen
	m. Pelatihan penyusunan artikel jurnal nasional/internasional	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan publikasi karya ilmiah dosen lokal/nasional/internasional	17 Dosen
	n. Pengikutsertaan dosen peneliti pada seminar nasional/internasional	Jumlah dosen yang ikut seminar nasional /internasional	22 orang
	o. Pengusulan HAKI atas temuan hasil penelitian unggul/ Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah HAKI atas temuan hasil penelitian unggul/ Pengabdian kepada Masyarakat	2 penelitian
	p. Peningkatan kegiatan dan riset berpotensi HAKI	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah buku/ HAKI yang dikeluarkan oleh dosen • Jumlah karya ilmiah dosen yang disitasi 	2 penelitian 131
	q. Penyusunan Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat	Dokumen Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat	1 Dokumen
	r. Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat	Laporan dokumen hasil evaluasi penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat	5 Dokumen
	s. Penetapan dosen pengampu mata kuliah pada 4 Prodi	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam Pengabdian kepada Masyarakat • Jumlah kegiatan Pengabdian kepada masyarakat 	122 Dosen/ 1350 Mhs 15 Kegiatan
	t. Penetapan dosen pengampu mata kuliah pada 4	• Jumlah dosen tetap program studi sebanyak 60%	141 Orang

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
	Prodi	• Jumlah dosen tidak tetap berasal dari DU/DI/praktisi	10 orang
	u. Bimbingan Tugas Akhir	Jumlah mahasiswa yang dibimbing maksimal 10 orang per tahun	50 mhs/dosen/tahun
2	Pengembangan kelembagaan dan program studi		
	a. Akreditasi institusi	Sertifikat akreditasi institusi	1 Sertifikat
	b. Akreditasi Program Studi	Sertifikat akreditasi Program studi	4 Sertifikat
	c. Pembukaan program studi baru	a. Penyusunan Naskah akademik	1 Dokumen
		b. Penyusunan evaluasi diri	1 Dokumen
	d. Penyempurnaan statuta	Revisi Statuta	1 Dokumen
	e. ISO	Sertifikat ISO	2 Sertifikat
3	Pengembangan karakter civitas akademika		
	a. Pengembangan karakter bagi Civitas Akademika Polbangtan Medan	Jumlah Kegiatan Pengembangan karakter bagi Civitas Akademika Polbangtan Medan	5 Kegiatan
	b. Peningkatan kegiatan bidang bakat olah raga, seni budaya, dan minat khusus	Jumlah kegiatan bidang bakat olah raga, seni budaya, dan minat khusus	80 kegiatan/tahun/pr odi
	c. Peningkatan kemampuan entrepreneur bagi dosen dan mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang ikut kewirausahaan	350 mhs/tahun/prodi
	d. Peningkatan kualitas dan kuantitas kesejahteraan mahasiswa (jumlah mahasiswa penerima beasiswa)	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa	350 mhs/tahun/prodi
	e. Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam berbagai kejuaraan tingkat nasional/ internasional	Jumlah sertifikat/piagam yang diperoleh kejuaraan tingkat nasional/ internasional	40 sertifikat/prodi/tahun
	f. Peningkatan kegiatan organisasi kemahasiswaan untuk membangun kemampuan manajerial dan kepemimpinan	Jumlah kegiatan organisasi kemahasiswaan untuk membangun kemampuan manajerial dan kepemimpinan	10 keg/prodi/tahun
	g. Peningkatan dan pengembangan kualitas kepemimpinan mahasiswa melalui partisipasi dan pelibatan dalam berbagai aktivitas institusional	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengembangan kualitas kepemimpinan mahasiswa melalui partisipasi dan pelibatan dalam berbagai	200 mhs/prodi/tahun

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
		aktivitas institusional	
	h. Pelayanan Kesehatan bagi mahasiswa dan karyawan	Jumlah mahasiswa dan karyawan yang dilayani	4829 mahasiswa dan pegawai
4	Peningkatan mutu sumberdaya pendidikan		
	a. Peningkatan kualifikasi akademik Dosen (S2 ke S3)	Jumlah tenaga pendidik dan dosen yang mengikuti S2 dan S3	36 Orang
	b. Sertifikasi dosen	Jumlah dosen yang mengikuti sertifikasi dosen	16 Orang
	c. Penyelenggaraan program PEKERTI dan AA bagi dosen	Jumlah dosen yang mengikuti Diklat PEKERTI dan AA (orang)	18 Orang
	d. Peningkatan kompetensi profesi dosen	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi profesi	14 Orang
	e. Peningkatan profesionalisme dosen	1) Jumlah dosen sebagai public speaker 2) Jumlah dosen yang memiliki sertifikat	8 Orang 48 Orang
5	Menjalin kemitraan dan jejaring kerjasama pendidikan		
	a. Pengembangan jejaring kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi	1) Jumlah kerjasama dengan perusahaan/instansi 2) Jumlah kerjasama pelatihan fungsional dan teknis (keg)	100 Dokumen/tahun 5 kegiatan/tahun
	b. Penyelenggaraan sertifikasi profesi kerjasama dengan LSP Pertanian	Jumlah asesi yang mengikuti sertifikasi profesi (orang)	350 orang/prodi/tahun
6	Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi pendidikan		
	a. Audit Pengendalian Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan tindak lanjut hasil penilaian	Jumlah dokumen hasil audit mutu internal dan hasil tindak lanjut	9 dokumen/tahun
	b. Penyusunan dokumen penjaminan mutu internal (SPMI)	Jumlah dokumen penjaminan mutu internal	190 dokumen/tahun
	c. Pengembangan jejaring alumni melalui tracer study	Laporan hasil tracer study	5 laporan
	d. Penyusunan prosedur operasional baku pelayanan akademik dan nonakademik, untuk melakukan tata kelola dengan pemerintahan yang baik	Jumlah SOP (SOP)	56 SOP
	e. Pengembangan penilaian berbasis kinerja	Penyelenggaraan kegiatan penilaian berbasis kinerja	5 Kegiatan
	f. Peningkatan ketertiban pengelolaan barang milik	Penyelenggaraan ketertiban pengelolaan barang Milik	12 bulan/tahun

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
	negara		
	g. Peningkatan sistem pengelolaan keuangan melalui SIKEU (Sistem Informasi Keuangan)	Pengelolaan keuangan melalui Sikeu	12 bulan/tahun
	h. Penyusunan dokumen, pedoman dan pelaporan	Jumlah dokumen, pedoman dan pelaporan	15 dokumen
	i. Pengembangan Sistem Informasi dalam pengambilan keputusan	Jumlah sistem informasi yang dibangun	10 paket

BAB VI

PENUTUP

Renstra Politeknik Pembangunan Pertanian Medan tahun 2019-2023 merupakan pedoman dalam penyusunan rencana kerja untuk lima tahun mendatang sampai 2023. Renstra disusun juga sebagai pedoman dalam perencanaan tahunan dan dasar dalam evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan atas kinerja tahunan selama lima tahun ke depan.

Kegiatan strategis polbangtan Medan menjadi acuan unit, bagian, jurusan, program studi dalam melaksanakan kegiatan di masing masing sehingga secara komprehensif rencana strategis ini dapat dijalankan bersama-sama.

Pelibatan seluruh unsur jajaran polbangtan Medan dalam menjalankan visi dan misi merupakan modal yang paling penting dan dituangkan pada kegiatan masing masing unit, bagian, jurusan, prodi dalam membangun Polbangtan Medan. Menjalin kerjasama dengan stakeholder juga diperlukan dalam membangun Polbangtan Medan sehingga dapat mewujudkan *“Menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan unggul dalam menyiapkan sumberdaya manusia pertanian yang profesional, mandiri, dan berdaya saing untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani”*.

Diperlukan komitmen, tekad dan upaya yang sungguh-sungguh dari semua pihak terkait untuk menjalankan kegiatan renstra Polbangtan Medan sesuai dengan kewenangan tugas dan fungsi serta peran masing-masing sehingga visi dan misi tercapai

Lampiran 1. Program Kegiatan, Indikator Kinerja Utama, Target Kinerja Polbangtan Medan Tahun 2019-2023

No	Program Kegiatan	Indikator Utama Kinerja	Target Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi						
	a. Penyelenggaraan pendidikan vokasi meliputi perencanaan perkuliahan, pelaksanaan perkuliahan, evaluasi berbasis mutu pada: Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Penyuluhan Perkebunan Presisi dan Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan serta Agroindustri Kopi:	Kegiatan perkuliahan (semester)	8 semester	8 semester	8 semester	8 semester	8 semester
	b. Melakukan rekrutmen mahasiswa baru	Jumlah mahasiswa yang diterima:	70 Mhs	70 Mhs	70 Mhs	70 Mhs	70 Mhs
		a. Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan	70 Mhs	70 Mhs	70 Mhs	70 Mhs	70 Mhs
		b. Penyuluhan Perkebunan Presisi	70 Mhs	70 Mhs	70 Mhs	70 Mhs	70 Mhs
		c. Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan	70 Mhs	70 Mhs	70 Mhs	70 Mhs	70 Mhs
		d. Agroindustri Kopi	-	35 Mhs	35 Mhs	70 Mhs	70 Mhs
	c. Pengembangan metode perkuliahan berbasis TEFA	Jumlah bahan ajar mata kuliah					
		a. Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan	6 bahan ajar	8 bahan ajar	10 bahan ajar	10 bahan ajar	10 bahan ajar
		b. Penyuluhan Perkebunan Presisi	6 bahan ajar	8 bahan ajar	10 bahan ajar	10 bahan ajar	10 bahan ajar
		c. Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan	5 bahan ajar	5 bahan ajar	8 bahan ajar	10 Bahan ajar	10 Bahan Ajar
		d. Agroindustri Kopi	-	-	4 bahan ajar	6 bahan ajar	8 bahan ajar
	d. Pengembangan penilaian proses dan hasil pembelajaran;	a. Rata-rata IPK mahasiswa	2,75	3.00	3.00	3.00	3.25

No	Program Kegiatan	Indikator Utama Kinerja	Target Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023
		b. Hasil kepuasan mahasiswa terhadap proses Pendidikan	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
	e. Peninjauan/pemuktahiran secara periodik	Kurikulum berbasis kompetensi sesuai kebutuhan DU/DI, dunia kerja	-	3 Kegiatan	-	4 Kegiatan	-
	f. Pengembangan Sistem Informasi Penyelenggaraan Pendidikan	Sistem informasi pendidikan dapat di akses oleh mahasiswa	2 (E-Learning, E-Library)	3 (E-Learning, Siakad, E-Library)	4 (E-Learning, Siakad, PKL, E-Library)	4 (E-Learning, Siakad, PKL, E-Library)	4 (E-Learning, Siakad, PKL, E-Library)
	g. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan Pendidikan	Dokumen hasil evaluasi monev penyelenggaraan pendidikan	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
	h. Sistem Pengendalian Internal	penyelenggaraan kegiatan SPI (keg)	1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan
	i. Penyelenggaraan penelitian bagi dosen	1. Jumlah dosen yang melakukan penelitian	17 Penelitian	21 Penelitian	25 Penelitian	33 Penelitian	33 Penelitian
		2. Jumlah penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	3 Laporan	4 Laporan	5 Laporan	5 Laporan	6 Laporan
		3. Jumlah hasil penelitian dosen yang dimanfaatkan oleh masyarakat	-	-	2 penelitian	3 penelitian	4 penelitian
	j. Penyusunan Rencana Induk Penelitian;	Dokumen RIP penelitian	1 Dokumen	-	-	-	-

No	Program Kegiatan	Indikator Utama Kinerja	Target Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023
	k. Pengembangan Sistem Informasi Penyelenggaraan penelitian;	Jumlah portal penelitian	1 Portal Penelitian	-	-	-	1 Portal Penelitian
	l. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan penelitian	Dokumen hasil evaluasi penyelenggaraan penelitian	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
	m. Pelatihan penyusunan artikel jurnal nasional/internasional	Jumlah dosen yang mengikuti publikasi karya ilmiah lokal/nasional/internasional	2 Dosen	2 Dosen	4 Dosen	4 Dosen	5 Dosen
	n. Pengikutsertaan dosen peneliti pada seminar nasional/internasional	Jumlah dosen yang ikut seminar nasional /internasional	3 orang	3 orang	5 orang	5 orang	5 orang
	o. Pengusulan HAKI atas temuan hasil penelitian unggul/ Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah usulan HAKI atas temuan hasil penelitian unggul/ Pengabdian kepada Masyarakat	-	-	1 Penelitian	1 Penelitian	1 Penelitian
	p. Peningkatan kegiatan dan riset berpotensi HAKI	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah penelitian/ HAKI yang dikeluarkan oleh dosen Jumlah citasi karya ilmiah dosen 	- 21	- 25	- 25	1 penelitian 30	1 Penelitian 30
	q. Penyusunan Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat	Dokumen Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat	1 Dokumen	-	-	-	-
	r. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat	Laporan dokumen hasil evaluasi penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
	s. Penyelenggaraan Pengabdian kepada	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah dosen dan mahasiswa yang terlibat 	19 Dosen	19 Dosen	20 Dosen	32 Dosen	32 Dosen

No	Program Kegiatan	Indikator Utama Kinerja	Target Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023
	Masyarakat dalam mendukung program pemerintah	dalam Pengabdian kepada Masyarakat	270 Mahasiswa				
		• Jumlah kegiatan Pengabdian kepada masyarakat	3 Kegiatan				
	t. Penetapan dosen pengampu mata kuliah	• Jumlah dosen tetap program studi sebanyak 60%	25 Orang	25 Orang	27 Orang	32 Orang	32 Orang
		• Jumlah dosen tidak tetap berasal dari DU/DI/praktisi	2 orang				
	u. Bimbingan Tugas Akhir	Jumlah mahasiswa yang dibimbing	10 mhs/dosen/tahun				
2	Mengembangkan kelembagaan dan Program studi bidang pertanian sesuai kebutuhan sektor pertanian						
	a. Akreditasi institusi	Sertifikat akreditasi institusi	-	1 Sertifikat	-	-	-
	b. Akreditasi Program Studi	Sertifikat akreditasi Program studi	-	3 Sertifikat	-	1 Sertifikat	-
	c. Pembukaan program studi baru	a. Penyusunan Naskah akademik	-	1 Dokumen	-	-	-
		b. Penyusunan evaluasi diri	-	1 Dokumen	-	-	-
	d. Penyempurnaan statuta	Revisi Statuta	-	1 Dokumen	-	-	-
	e. ISO	Sertifikat ISO	1 Sertifikat	-	-	1 Sertifikat	-
3	Pengembangan karakter civitas akademika						

No	Program Kegiatan	Indikator Utama Kinerja	Target Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023
	a. Pengembangan karakter bagi Civitas Akademika Polbangtan Medan	Jumlah Kegiatan Pengembangan karakter bagi Civitas Akademika Polbangtan Medan	1 Kegiatan				
	b. Peningkatan kegiatan bidang bakat olah raga, seni budaya, dan minat khusus	Jumlah kegiatan bidang bakat olah raga, seni budaya, dan minat khusus	16 kegiatan/tahun/prodi				
	c. Peningkatan kemampuan entrepreneur bagi dosen dan mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang ikut kewirausahaan	70 mhs/tahun/prodi				
	d. Peningkatan kualitas dan kuantitas kesejahteraan mahasiswa (jumlah mahasiswa penerima beasiswa)	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa	70 mhs/tahun/prodi				
	e. Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam berbagai kejuaraan tingkat nasional/ internasional	Jumlah sertifikat/piagam yang diperoleh kejuaraan tingkat nasional/ internasional	8 sertifikat/prodi/tahun				
	f. Peningkatan kegiatan organisasi kemahasiswaan untuk membangun kemampuan manajerial dan kepemimpinan	Jumlah kegiatan organisasi kemahasiswaan untuk membangun kemampuan manajerial dan kepemimpinan	2 keg/prodi/tahun				
	g. Peningkatan dan pengembangan kualitas kepemimpinan mahasiswa melalui partisipasi dan pelibatan dalam berbagai aktivitas institusional	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengembangan kualitas kepemimpinan mahasiswa melalui partisipasi dan pelibatan dalam berbagai aktivitas institusional	40 mhs/prodi/tahun				
	h. Pelayanan Kesehatan bagi mahasiswa dan karyawan	Jumlah mahasiswa dan karyawan yang dilayani	841 orang	931 orang	977 orang	1020 orang	1060 orang

No	Program Kegiatan	Indikator Utama Kinerja	Target Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023
4	Peningkatan mutu sumberdaya pendidikan						
	a. Peningkatan kualifikasi akademik Dosen (S2 ke S3)	Jumlah tenaga pendidik dan dosen yang mengikuti S2 dan S3	10 orang	6 orang	6 orang	9 orang	5 orang
	b. Sertifikasi dosen	Jumlah dosen yang mengikuti sertifikasi dosen	5 orang	3 orang	2 orang	-	6 dosen
	c. Penyelenggaraan program PEKERTI dan AA bagi dosen	Jumlah dosen yang mengikuti Diklat PEKERTI dan AA (orang)	3 orang	3 orang	2 orang	2 orang	8 orang
	d. Peningkatan kompetensi profesi dosen	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi profesi	6 orang	10 orang	10 orang	12 orang	12 orang
	e. Peningkatan profesionalisme dosen	1) Jumlah dosen sebagai public speaker	-	1 orang	2 orang	2 orang	3 orang
		2) Jumlah dosen yang memiliki sertifikat keahlian	7 orang	7 orang	10 orang	12 orang	12 orang
5	Menjalin kemitraan dan jejaring kerjasama pendidikan						
	a. Pengembangan jejaring kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi	1) Jumlah kerjasama dengan perusahaan/instansi	20 Dokumen/tahun	20 Dokumen/tahun	20 Dokumen/tahun	25 Dokumen/tahun	25 Dokumen/tahun
		2) Jumlah kerjasama pelatihan fungsional dan teknis (keg)	5 kegiatan/tahun				

No	Program Kegiatan	Indikator Utama Kinerja	Target Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023
6	b. Penyelenggaraan sertifikasi profesi kerjasama dengan LSP Pertanian	Jumlah asesi yang mengikuti sertifikasi profesi (orang)	70 orang/prodi/tahun				
	c. Peningkatan sistem manajemen administrasi Pendidikan						
	a. Audit Pengendalian Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan tindak lanjut hasil penilaian	Jumlah dokumen hasil audit mutu internal dan hasil tindak lanjut	1 dokumen/tahun	2 dokumen/tahun	2 dokumen/tahun	2 dokumen/tahun	2 dokumen/tahun
	a. Penyusunan dokumen penjaminan mutu internal (SPMI)	Jumlah dokumen penjaminan mutu internal	30 dokumen/tahun	40 dokumen/tahun	40 dokumen/tahun	40 dokumen/tahun	40 dokumen/tahun
	b. Pengembangan jejaring alumni melalui tracer study	Laporan hasil tracer study	1 laporan				
	c. Penyusunan prosedur operasional baku pelayanan akademik dan nonakademik, untuk melakukan tata kelola dengan pemerintahan yang baik	Jumlah SOP (SOP)	15 SOP	20 SOP	21 SOP	-	-
	d. Pengembangan penilaian berbasis kinerja	Penyelenggaraan kegiatan penilaian berbasis kinerja	1 Kegiatan				
	e. Peningkatan ketertiban pengelolaan barang milik negara	Penyelenggaraan ketertiban pengelolaan barang Milik	12 bulan/tahun				
	f. Peningkatan sistem pengelolaan keuangan melalui SIKEU (Sistem Informasi Keuangan)	Pengelolaan keuangan melalui Sikeu	12 bulan/tahun				

No	Program Kegiatan	Indikator Utama Kinerja	Target Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023
	g. Penyusunan, pedoman dan pelaporan	Jumlah pedoman dan pelaporan	3 dokumen	3 dokumen	3 dokumen	3 dokumen	3 dokumen
	h. Pengembangan Sistem Informasi dalam pengambilan keputusan	Jumlah sistem informasi yang dibangun	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket
	i. Pengembangan Sarana dan prasarana	Ruang Kelas	1 Ruang (80 m ²)	-	3 Ruang (240 m ²)	3 Ruang (240 m ²)	-
		Ruang Pustaka	-	-		1 ruang 2 lantai (420 m ²)	-
		Teknologi dan Informasi	-	-	1 Ruang 2 Lantai (450 m ²)	-	1 Ruang 2 Lantai (550 m ²)
		Ruang Media Penyuluhan	-	-	-	-	1 Ruang 2 lantai (350 m ²)
		Lab Dasar Pertanian	-	-	-	1 Ruang 2 Lantai (250 m ²)	-
		Lab Pengolahan Hasil Panen	-	-	-	-	1 Ruang 2 Lantai (320 m ²)
		Lab Dasar Pertanian	-	-	-	1 Ruang 2 Lantai (250 m ²)	-
		Lab Pengolahan Hasil Panen	-	-	-	-	1 Ruang

No	Program Kegiatan	Indikator Utama Kinerja	Target Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023
							2 Lantai (320 m2)
		Ruang Dosen	-	-	-	1 Ruang (270 m2)	-
		Ruang Administrasi Umum	-	-	1 Ruang 2 lantai (250 m2)	-	-
		Ruang Bagian Administrasi Akademik	-	-	1 Ruang 2 lantai (250 m2)	-	-
		Ruangan Ketua Pimpinan	-	-	1 Ruang (250 m2)	-	-
		Ruangan Wadir	-	-	1 Ruang (220 m2)	-	-
		Ruang Arsip	-	-	1 Ruang 2 Lantai (250 m2)	-	-
		Bengkel Latih	-	-	-	1 Ruang 2 Lantai (250 m2)	-
		Ruang ULP (unit layanan pengadaan)	-	-	-	1 Ruang (120 m2)	-
		Ruang UPPM	-	-	-	1 Ruang (120 m2)	-
		Asrama	2 unit (1726 m2)	-	1 unit (188 m2)	-	-

No	Program Kegiatan	Indikator Utama Kinerja	Target Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023
		Ruang Makan Asrama	-	-	-	1 Unit 2 Lantai (550 m2)	-
		Gedung Teknologi dan Informasi Penyuluhan Pertanian	1 (200 m2)	-	-	-	-
		Ruang Tempat Uji Kompetensi	-	-	-	-	56 m2
		Ruang PPID	-	-	56 m2	-	-

